

PASAR MODAL INDONESIA

Teori, Instrumen dan Praktik
Investasi

Tim Penulis:

Yuwan Ditra Kraharu | Ahadiyah Agustina
Mochamad Heru Riza Chakim | Zulfikar Ramadhan
Ratna Mutia | Azizatul Munawaroh | Siti Hartinah | Fitri Wulandari
Sugeng Susanto | Anur Rahmah Tiawulandari | Himmatul Khairi
Risa Lailatul Majidah | Mohammad Sigit Taruna | Mohamad Fazar Fadilah
Pathmi Noerhatini | Yulia Yunita Yusuf
Fina Ruzika Zaimar | Anisatun Humayrah Rais

PASAR MODAL INDONESIA

Teori, Instrumen, dan Praktik Investasi

Yuwan Ditra Krahara

Ahadiah Agustina

Mochamad Heru Riza Chakim

Zulfikar Ramadhan

Ratna Mutia

Azizatul Munawaroh

Siti Hartinah

Fitri Wulandari

Sugeng Susanto

Anur Rahmah Tiawulandari

Himmatul Khairi

Risa Lailatul Majidah

Mohammad Sigit Taruna

Mohamad Fazar Fadilah

Pathmi Noerhatini

Yulia Yunita Yusuf

Fina Ruzika Zaimar

Anisatun Humayrah Rais

PASAR MODAL INDONESIA

Teori, Instrumen, dan Praktik Investasi

Tim Penulis:

Yuwan Ditra Krahara
Ahadiyah Agustina
Mochamad Heru Riza Chakim
Zulfikar Ramadhan
Ratna Mutia
Azizatul Munawaroh
Siti Hartinah
Fitri Wulandari
Sugeng Susanto
Anur Rahmah Tiawulandari
Himmatul Khairi
Risa Lailatul Majidah
Mohammad Sigit Taruna
Mohamad Fazar Fadilah
Pathmi Noerhatini
Yulia Yunita Yusuf
Fina Ruzika Zaimar
Anisatun Humayrah Rais

Editor : Muhamad Rizal Kurnia, M.E., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 294
ISBN : 978-634-7021-54-0
Terbit Pada : Juli 2025
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2025 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Pasar modal memegang peranan vital dalam perekonomian suatu negara. Ia bukan hanya sekadar tempat bertemunya para pencari modal dengan para pemilik modal, melainkan juga cerminan kesehatan ekonomi, barometer optimisme investor, dan akselerator pertumbuhan bisnis. Di Indonesia, pasar modal telah menunjukkan geliat yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, menjadi salah satu pilar utama pembiayaan pembangunan nasional serta sarana diversifikasi investasi bagi masyarakat.

Buku "**PASAR MODAL INDONESIA: Teori, Instrumen, dan Praktik Investasi**" ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi siapa pun yang ingin memahami seluk-beluk pasar modal Indonesia. Kami percaya bahwa untuk dapat berpartisipasi dan meraih potensi keuntungan di pasar ini, pemahaman yang mendalam, baik secara teoritis maupun praktis, adalah sebuah keharusan. Buku ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut, menguraikan konsep-konsep dasar pasar modal, memperkenalkan beragam instrumen yang diperdagangkan, hingga membahas strategi dan praktik investasi yang relevan dengan konteks Indonesia.

Pembaca akan diajak menyelami berbagai aspek penting, mulai dari fungsi dan sejarah pasar modal Indonesia, regulasi yang mengaturnya, hingga analisis mendalam mengenai saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif. Tak hanya itu, kami juga menyertakan pembahasan mengenai strategi investasi, manajemen risiko, serta praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh investor pemula maupun yang sudah berpengalaman.

Harapan kami, buku ini tidak hanya menjadi sumber referensi akademis, tetapi juga panduan praktis yang memberdayakan setiap individu untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mendukung perkembangan pasar modal Indonesia yang lebih maju, inklusif, dan berkelanjutan.

Selamat membaca dan berinvestasi!

DAFTAR ISI


KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR DAN PERAN PASAR MODAL DALAM PEREKONOMIAN	1
Definisi Menurut Para Ahli	2
Perbedaan Pasar Modal dan Pasar Uang	2
Sejarah Perkembangan Pasar Modal di Indonesia dan Global	3
Instrumen Pasar Modal	4
Fungsi dan Peran Pasar Modal Dalam Perekonomian	8
Daftar Pustaka	12
Profil Penulis	15
BAB 2 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PASAR MODAL DI INDONESIA	16
Pendahuluan	17
Asal Mula Pasar Modal di Indonesia	19
Struktur Pasar Modal di Indonesia	22
Pasar Modal Era Digital	25
Daftar Pustaka	27
Profil Penulis	28
BAB 3 STRUKTUR DAN PELAKU PASAR MODAL DI INDONESIA	29
Pendahuluan	30
Struktur Pasar Modal di Indonesia	31
Pelaku Pasar Modal di Indonesia	34
Daftar Pustaka	42
Profil Penulis	44
BAB 4 SAHAM: JENIS, MEKANISME, DAN KARAKTERISTIK	45
Saham	46
Jenis dan Karakteristik Saham	48
Mekanisme Perdagangan Saham	54
Daftar Pustaka	58
Profil Penulis	59

BAB 5 OBLIGASI DAN SURAT BERHARGA NEGARA (SBN)	60
Obligasi	61
Surat Berharga Negara (SBN)	63
Perdagangan Efek Bersifat Utang	66
<i>Interest Rates</i> dan Faktor Risiko	67
Jatuh Tempo	68
Daftar Pustaka	69
Profil Penulis	70
BAB 6 REKSA DANA DAN EXCHANGE TRADED FUND (ETF)	71
Pendahuluan Reksa Dana dan ETF	72
Pengertian Reksa Dana dan ETF	72
Sejarah dan Perkembangan Reksa Dana dan ETF di Indonesia	74
Tujuan dan Manfaat Investasi	75
Jenis-Jenis Reksa Dana dan ETF	76
Mekanisme dan Struktur Investasi	78
Keuntungan dan Risiko	81
Daftar Pustaka	85
Profil Penulis	87
BAB 7 INSTRUMEN DERIVATIF: FUTURES DAN OPTIONS.....	88
Pendahuluan	89
Instrumen Derivatif	90
Instrumen Derivatif <i>Futures</i> dan <i>Options</i>	95
Daftar Pustaka	103
Profil Penulis	106
BAB 8 PASAR MODAL SYARIAH : PRINSIP DAN PRODUK	107
Perkembangan Pasar Modal Syariah	108
Prinsip- Prinsip Syariah dalam Pasar Modal	109
Kriteria <i>Screening</i> Saham Syariah	114
Produk dan Instrumen dalam Pasar Modal Syariah	114
Daftar Pustaka	127
Profil Penulis	130
BAB 9 PROSES DAN MEKANISME GO PUBLIC (IPO).....	131
Definisi <i>Go Public</i>	132
Tujuan dan Manfaat Perusahaan Melakukan IPO	133
Risiko dan Tantangan <i>Go Public</i>	134

Perbedaan IPO dan Pendanaan Lainnya.....	135
Dasar Hukum dan Regulasi IPO di Indonesia.....	136
Tahapan Proses IPO di Indonesia	137
Proses Dan Mekanisme <i>Go public</i> (IPO).....	139
Daftar Pustaka.....	142
Profil Penulis.....	143
BAB 10 JAM DAN MEKANISME PERDAGANGAN DI BURSA EFEK	
.....	144
Sejarah Singkat BEI.....	145
Jam Perdagangan dan Kemajuannya.....	146
Mekanisme Perdagangan dan Mitigasi Risiko	149
Kesiapan dan Tantangan Teknologi BEI.....	151
Rekomendasi Strategis bagi Investor	151
Kesimpulan.....	152
Daftar Pustaka.....	154
Profil Penulis.....	155
BAB 11 ANALISIS FUNDAMENTAL	156
Pengertian Analisis Fundamental.....	157
Tujuan Analisis Fundamental	157
Komponen Analisis Fundamental.....	158
Pendekatan dalam Analisis Fundamental.....	167
Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Fundamental	167
Daftar Pustaka.....	169
Profil Penulis.....	170
BAB 12 ANALISIS TEKNIKAL	171
Pengertian Analisis Teknikal.....	172
Grafik Harga.....	174
Indikator Teknikal.....	176
Pola Grafik (<i>Chart Patterns</i>).....	178
Strategi <i>Trading</i> Berdasarkan Analisis Teknikal	182
Daftar Pustaka.....	184
Profil Penulis.....	189
BAB 13 STRATEGI <i>DIVIDEND INVESTING</i>	190
Konsep Dasar <i>Dividend Investing</i>	191
Jenis Dividen dan Kebijakan Perusahaan.....	194
Analisis <i>Dividend Yield</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	197

Risiko dan Tantangan <i>Dividend Investing</i>	200
Daftar Pustaka.....	203
Profil Penulis.....	205
BAB 14 MANAJEMEN PORTOFOLIO INVESTASI	206
Pendahuluan	207
Konsep Dasar Manajemen Portofolio	208
Strategi Manajemen Portofolio di Pasar Modal Indonesia	210
Analisis Kinerja Portofolio	212
Tantangan dan Peluang Manajemen Portofolio di Indonesia	214
Daftar Pustaka.....	217
Profil Penulis.....	218
BAB 15 MANAJEMEN RISIKO DALAM INVESTASI	219
Pendahuluan	220
Konsep Dasar Manajemen Risiko Dalam Investasi.....	221
Strategi Manajemen Risiko Dalam Investasi di Pasar Modal Indonesia	229
Praktik Manajemen Risiko Dalam Investasi	233
Kesimpulan.....	235
Daftar Pustaka.....	236
Profil Penulis.....	242
BAB 16 CORPORATE ACTION DAN DAMPAKNYA BAGI INVESTOR	243
Pendahuluan	244
Definisi <i>Corporate Action</i> dan Klasifikasinya (Sukarela Vs Wajib).....	245
Mengapa Investor Wajib Memahami Aksi Korporasi.....	246
Jenis-Jenis <i>Corporate Action</i>	248
Dampak <i>Corporate action</i> terhadap Investor.....	250
Studi Kasus <i>Corporate Action</i> di Indonesia.....	253
Refleksi dan Kesimpulan.....	257
Daftar Pustaka.....	258
Profil Penulis.....	259
BAB 17 LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI PASAR MODAL DI INDONESIA.....	260
Pendahuluan	261
Konsep Dasar Literasi Keuangan	262

Inklusi Keuangan dan Inklusi Pasar Modal.....	265
Strategi Peningkatan Literasi & Inklusi Pasar Modal.....	268
Penutup	270
Daftar Pustaka.....	273
Profil Penulis.....	277
BAB 18 INVESTASI BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB	
SOSIAL.....	278
Pendahuluan	279
Konsep Investasi Berkelanjutan.....	280
Instrumen dan Strategi Investasi Berkelanjutan.....	283
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Hubungannya dengan Investasi	286
Regulasi dan Inisiatif di Pasar Modal Indonesia.....	288
Tantangan dan Peluang Investasi Berkelanjutan di Indonesia.....	289
Daftar Pustaka.....	292
Profil Penulis.....	294



BAB 1

KONSEP DASAR DAN

PERAN PASAR MODAL

DALAM PEREKONOMIAN

Yuwan Ditra Krahara, MM

Politeknik Krakatau



Sebaliknya, pasar uang adalah tempat transaksi instrumen keuangan jangka pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Instrumen pasar uang meliputi Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), deposito berjangka, komersial *paper*, dan uang panggilan. Fungsi utamanya adalah memberikan likuiditas jangka pendek kepada pihak-pihak yang terlibat dalam ekonomi, seperti bisnis yang membutuhkan dana cepat atau lembaga keuangan yang ingin menjaga keseimbangan arus kas. Tingkat risiko dan keuntungan pasar uang lebih rendah karena sifatnya jangka pendek (Mughtar & Najma, 2019).

Pasar uang didominasi oleh bank sentral, bank umum, perusahaan besar, dan lembaga keuangan lainnya. Sementara itu, pasar modal terdiri dari investor ritel, institusi keuangan, perusahaan publik, serta lembaga regulator seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Anggraeni et al., 2025).

Sejarah Perkembangan Pasar Modal di Indonesia dan Global

Secara global, pasar modal modern berakar dari Eropa pada abad ke-17. Salah satu tonggak penting adalah pendirian Amsterdam Stock Exchange pada tahun 1602 oleh Dutch East India Company (VOC), yang dianggap sebagai bursa saham pertama di dunia (Galih, 1866). Di sinilah saham perusahaan mulai diperdagangkan secara terbuka kepada publik untuk pertama kalinya. Sistem ini akhirnya menyebar ke negara-negara lain, seperti Inggris, ketika London Stock Exchange didirikan pada tahun 1801, dan Amerika Serikat, ketika New York Stock Exchange (NYSE) didirikan pada tahun 1792.

Selama abad ke-20, pasar modal global mengalami pertumbuhan pesat, terutama dengan munculnya instrumen keuangan baru, integrasi pasar lintas negara, dan perkembangan teknologi digital yang mendukung perdagangan elektronik. Regulasi dan stabilitas pasar modal global juga dipengaruhi oleh krisis ekonomi global seperti Great Depression (1929), krisis keuangan Asia (1997), dan krisis global (2008) (Fonna, 2019).

Pasar modal Indonesia memiliki sejarah sejak zaman kolonial. Pasar modal pertama di Batavia (sekarang Jakarta) didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912 dan digunakan terutama

modal dapat memperkuat nilai tukar rupiah, memperluas basis modal, dan meningkatkan cadangan devisa negara dengan aliran modal asing (Anggraeni et al., 2025).

Pasar modal juga membantu membangun tata kelola perusahaan yang baik dan transparan, yang merupakan salah satu dasar ekonomi yang sehat. Pada akhirnya, perusahaan yang diawasi oleh publik memiliki manajemen yang lebih profesional dan jujur. Tata kelola yang baik meningkatkan kepercayaan investor domestik dan asing terhadap stabilitas ekonomi nasional (Febrian and Nazar, 2024).

Daftar Pustaka

- Adrian Sutedi, S.H. (2024) *Aspek hukum obligasi dan sukuk*. Sinar Grafika.
- Amalia, E. (2016) *Keuangan mikro syariah*. Gramata Publishing.
- Amelia, P. and Adrianto, F. (2020) 'Pengaruh Reputasi Underwriter, Underpricing, Financial Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Initial Public Offering (IPO)', *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 1(1), pp. 49–65.
- Andriani, F. (2020) 'Investasi reksadana syariah di Indonesia islamic mutual fund investment in Indonesia', *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), pp. 44–65.
- Anggraeni, A.F. et al. (2025) *Institusi Keuangan dan Pasar Modal*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Astuti, R.D. (2017) 'Peranan Pasar Uang dan Pasar Modal Serta Penerapan Corporate Governance di Indonesia', *Ekma4111*, p. 32.
- Dan, K. and Di, P. (2016) 'Kejahatan Dan Pelanggaran Di Bidang Pasar Modal', *Lex Privatum*, IV(5), pp. 156–163.
- Darmaji & M.Fakhrudin, H. (2006) 'Pasar Modal Indonesia : pendekatan Tanya Jawab Edisi 2'.
- Destina Paningrum, S.E. (2022) *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Fakhruddin, H.M. (2008) *Istilah pasar modal AZ: berisi kumpulan istilah populer pasar modal khususnya di pasar modal Indonesia, mencakup berbagai istilah seputar perdagangan saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif dan berbagai istilah terkait lainnya*. Elex Media Komputindo.
- Febrian, M.H. And Nazar, J. (2024) 'Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pasar Modal Melalui Analisis Hukum Perdata Kewajiban Pengungkapan Informasi', *Journal Of Law And Nation*, 3(3), Pp. 525–544.
- Fonna, N. (2019) *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.

- Galih, J. (1866) 'Menjiplak Kompeni', pp. 1–154.
- Ismail, A. *et al.* (2024) *Mengenal investasi di pasar modal: Melalui sekolah pasar modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Larasati, E.I. and Ramadhan, A.L. (2022) 'Penggunaan Saham Preferen Dalam Penentuan Joint Venture', *Gorontalo Law Review*, 5(1), pp. 63–74.
- Martani, C.Y. dan D. (2005) 'Chastina Yolana dan Dwi Martani, 2005 "Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana di BEJ Tahun 1994-2001"', *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, pp. 15–16.
- Masruroh, A. (2014) 'Konsep dasar investasi reksadana', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1).
- meysrs, barley dan marcus (2008) 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima', *Yogyakarta: Upp Amp Ykpn* [Preprint].
- Muchtar, E.H. and Najma, S. (2019) 'Aplikasi Sistem Keuangan Syariah pada Pasar Uang', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1), pp. 1–25.
- Muklis, F. (2016) 'Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia', *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1), pp. 65–76.
- Nasarudin, M.I. (2014) *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, *PRENADAMEDIA Grup*. Kencana.
- Permata, C.P. and Ghoni, M.A. (2019) 'Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia', *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), pp. 50–61.
- Putri, D.C.P., Damayanti, W.A. and Lutfianti, A. (2024) 'Peran Hukum Dalam Menjamin Transparansi dan Akuntabilitas Tata Kelola Perusahaan', *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4).
- Rahmanida, H. (2015) 'Penerapan PSAK No. 101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri'.
- Sunariyah, P.P.P.M. and Ketiga, E. (2003) 'Penerbit: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN'. Yogyakarta.

Triani, L.F. (2013) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 9(2), pp. 162–178.

Wijayanto, S. (2014) *Peluang Menggiurkan Investasi Obligasi Pemerintah dan Korporasi*. Elex Media Komputindo.

PROFIL PENULIS



Yuwan Ditra Krahara, M.M.

Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Manajemen Pemasaran dimulai sejak Tahun 2018, hal tersebut membuat Penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK YPW Krakatau Steel Cilegon dengan memilih Jurusan Teknik Otomotif (TO) dan berhasil lulus pada Tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Manajemen Universitas Bina Bangsa Banten pada tahun 2018. Dua tahun kemudian, penulis melanjutkan dan menyelesaikan studi S2 di Prodi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta. Dan saat ini sedang melanjutkan Studi S3 di Prodi Doktor Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta. Penulis memiliki keilmuan dibidang *Consumer Behaviour* dan untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang keilmuannya tersebut. Dan saat ini penulis merupakan Dosen tetap pada Prodi Relasi Industri Politeknik Krakatau kemudian beberapa penelitian sudah dipublikasikan di jurnal internasional, selain itu sudah ada 3 buku yang sudah dipublikasikan diantaranya yaitu buku Kebijakan Moneter, Kewirausahaan Syariah dan Perilaku Konsumen Selain mengajar penulis saat ini aktif sebagai *Entrepreneur* yang bergerak di bidang otomotif.

Email Penulis: yuwanditra820@gmail.com



BAB 2


SEJARAH DAN

PERKEMBANGAN

PASAR MODAL DI

INDONESIA

Ahadiah Agustina, S.E. Sy., M.E.
Universitas Muhammadiyah Mataram



modal Indonesia berhasil bertahan dan berkembang berkat kebijakan pemerintah dan lembaga pengawasan pasar modal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pasar modal Indonesia telah menjadi salah satu pasar modal terbesar di kawasan Asia Tenggara dan terus beradaptasi dengan perubahan zaman (Supriyanto, 2021).

Peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia sangat signifikan, baik bagi perusahaan yang membutuhkan pembiayaan, investor yang ingin memperoleh keuntungan, maupun masyarakat luas yang ingin meningkatkan literasi keuangan. Melalui pasar modal, perusahaan dapat mengakses sumber daya keuangan untuk memperbesar kapasitas produksi dan melakukan inovasi, sementara investor dapat memilih berbagai instrumen yang sesuai dengan profil risiko mereka. Tidak hanya itu, dengan adanya pasar modal, masyarakat juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi melalui investasi yang lebih terjangkau dan beragam (Hastuti & Yuliana, 2022).

Namun, perjalanan pasar modal Indonesia tidak terlepas dari tantangan dan dinamika yang memengaruhi perkembangan pasar ini. Krisis ekonomi seperti krisis moneter 1997-1998 dan peristiwa global lainnya memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar modal, baik dari sisi investor maupun perusahaan yang terdaftar. Sebagaimana dijelaskan oleh Supriyanto (2021), krisis moneter Asia menyebabkan penurunan tajam dalam transaksi dan harga saham di Bursa Efek Jakarta, yang memengaruhi stabilitas pasar modal Indonesia. Akan tetapi, dalam setiap tantangan, pasar modal Indonesia menunjukkan ketahanan dan perkembangan, berkat berbagai kebijakan dan reformasi yang terus diperbarui (Supriyanto, 2021).

Asal Mula Pasar Modal di Indonesia

Pasar modal Indonesia memiliki sejarah yang panjang, yang dimulai sejak masa kolonial Belanda dan berkembang pesat seiring dengan perubahan politik dan ekonomi yang terjadi setelah kemerdekaan Indonesia. Dalam bab ini, kita akan mengulas bagaimana pasar modal pertama kali diperkenalkan di Indonesia, serta perjalanan awalnya hingga terbentuknya Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang menjadi cikal bakal pasar modal modern di Indonesia.

mekanisme penyelesaian sengketa antara investor dan emiten, menjadi jaminan bagi perlindungan investor. Dengan regulasi yang ketat, diharapkan pasar modal Indonesia dapat terus berkembang dengan adil dan transparan, memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat (Setiawan, 2018).

Pasar Modal Era Digital

Pasar modal Indonesia telah mengalami transformasi besar seiring dengan perkembangan teknologi digital. Digitalisasi pasar modal tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga memperluas akses bagi masyarakat, terutama investor ritel, untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Dengan sistem perdagangan berbasis teknologi yang semakin canggih, pasar modal Indonesia kini lebih terbuka dan dapat diakses secara lebih mudah dan cepat oleh semua kalangan masyarakat, termasuk generasi muda yang terbiasa dengan penggunaan teknologi. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengimplementasikan sistem perdagangan berbasis teknologi yang memungkinkan transaksi dilakukan secara real-time, dengan transparansi yang lebih baik dan kecepatan yang lebih tinggi (Setiawan, 2020).

Seiring dengan perkembangan tersebut, banyak platform investasi digital seperti aplikasi *stock trading* dan robo-advisors yang memudahkan investor untuk berinvestasi tanpa melalui perantara tradisional seperti pialang saham. Platform-platform ini memungkinkan investor ritel untuk membeli saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya secara langsung melalui perangkat mereka. Hal ini tentunya membuat pasar modal lebih inklusif dan membuka akses investasi kepada masyarakat luas, yang sebelumnya mungkin tidak memiliki cukup modal atau pengetahuan untuk terlibat dalam pasar modal (Nugroho, 2021).

Selain itu, teknologi *blockchain* yang mendasari *cryptocurrency* juga mulai mendapatkan perhatian dalam pasar modal. Meskipun *cryptocurrency* belum diterima sebagai instrumen utama di pasar modal Indonesia, teknologi blockchain berpotensi digunakan dalam smart contracts atau kontrak pintar yang dapat mempercepat dan mempermudah transaksi tanpa perantara. Ini bisa menjadi langkah

maju dalam pengembangan pasar modal yang lebih efisien dan transparan (Fadhil, 2020). Penggunaan *security token offerings* (STO) juga mulai dilirik sebagai alternatif penerbitan instrumen keuangan yang terdesentralisasi di masa depan, memungkinkan investor untuk berpartisipasi di pasar modal menggunakan token digital.

Namun, dengan kemajuan teknologi ini, muncul pula tantangan terkait dengan regulasi dan keamanan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI terus memperbarui kebijakan mereka untuk mengatasi tantangan baru dalam transaksi digital. Keamanan data dan perlindungan terhadap penipuan digital menjadi aspek yang sangat penting untuk dijaga. Regulasi yang tepat dan upaya yang konsisten untuk mengedukasi masyarakat tentang risiko dan potensi pasar modal digital akan membantu menjaga integritas pasar serta melindungi investor dari praktik yang merugikan (OJK, 2020).

Melihat prospek yang cerah, pasar modal digital di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang, seiring dengan meningkatnya minat investasi, terutama di kalangan investor muda yang lebih akrab dengan teknologi. Digitalisasi pasar modal memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk berinvestasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Fadhil, A. (2020). *Blockchain dan Potensinya dalam Pengembangan Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Keuangan Digital, 6(2), 88-101.
- Hastuti, L., & Yuliana, E. (2022). *Sejarah Pasar Modal Indonesia dan Perkembangannya Pasca-Kemerdekaan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 26(2), 125-141.
- Hidayat, D. (2021). *Regulasi dan Keamanan di Pasar Modal Digital: Isu dan Solusi*. Jurnal Hukum Ekonomi, 31(1), 87-102.
- Kurniawan, T., & Rahman, A. (2021). *Perkembangan dan Inovasi Pasar Modal Digital di Indonesia*. Jurnal Investasi dan Keuangan, 19(2), 55-70.
- Nugroho, M. (2021). *Investasi Ritel dan Peran Platform Digital dalam Pasar Modal*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(4), 200-215.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Laporan Tahunan OJK 2020: Peran OJK dalam Pengembangan Pasar Modal Digital*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Santosa, H. (2019). *Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ekonomi Indonesia, 22(1), 45-59.
- Setiawan, B. (2018). *Regulasi Pasar Modal Indonesia: Pengaturan dan Pengawasan oleh OJK dan BEI*. Jurnal Hukum Bisnis, 24(3), 89-102.
- Setiawan, B. (2020). *Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi dalam Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Teknologi Keuangan, 15(3), 134-150.
- Situmorang, E. (2017). *Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal Indonesia: Dari Kolonialisme Hingga Pasar Modal Modern*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Indonesia.
- Supriyanto, A. (2021). *Pasar Modal Indonesia dalam Menghadapi Krisis Global: Pelajaran dari Krisis Moneter 1997-1998*. Jurnal Bisnis dan Keuangan Indonesia, 34(1), 67-82.
- Wibowo, R. (2020). *Masa Depan Pasar Modal Indonesia di Era Digital: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Keuangan dan Investasi, 14(4), 111-127.

PROFIL PENULIS



Ahadiyah Agustina, S.E., Sy., M.E.

Ketertarikan penulis terhadap Ekonomi Syariah dimulai sejak tahun 2010. Hal tersebut membuat penulis mengambil jurusan ekonomi syariah. Pada tahun 2010 penulis menempuh jenjang Pendidikan S1 di IAIN Mataram dengan mengambil jurusan Ekonomi syariah konsentrasi perbankan syariah, penulis menjadi salah satu wisudawati tercepat dengan menyelesaikan masa studi S1 3,5 tahun dan kemudian langsung melanjutkan studi S2 pada Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi magister Ekonomi Syariah Konsentrasi Perbankan Syariah dan selesai tahun 2018, selanjutnya penulis menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram, selain menjadi dosen penulis juga mewakili kampus menjadi duta kampus merdeka untuk MBKM, dan sebagai asesor RPL. Penulis juga sebagai ketua unit kendali mutu prodi ekonomi syariah pada fakultas agama islam universitas Muhammadiyah mataram.

Penulis memiliki kepakaran dibidang perbankan syariah. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku.

Email Penulis:

ahadiyah.agustina92@gmail.com/ahadiyah.agustina@ummat.ac.id



BAB 3
STRUKTUR DAN
PELAKU PASAR MODAL
DI INDONESIA

Dr. Ir. Mochamad Heru Riza Chakim, M.M.
Universitas Raharja



pengguna dana, maupun pihak-pihak pendukung lainnya, seperti emiten, investor, perusahaan efek, manajer investasi, hingga profesi penunjang.

Pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan pelaku pasar modal sangat penting untuk menilai bagaimana pasar tersebut berfungsi dan bagaimana peran masing-masing entitas dalam mendukung keteraturan, efisiensi, transparansi, serta perlindungan investor. Dalam konteks Indonesia, pemahaman ini juga krusial dalam mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pasar modal nasional dalam menghadapi dinamika ekonomi global, digitalisasi keuangan, serta upaya integrasi dengan pasar modal internasional.

Struktur Pasar Modal di Indonesia

Pasar modal di Indonesia merupakan suatu sistem yang kompleks dan terorganisasi, dimana berbagai instrumen keuangan diperdagangkan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif. Untuk menjamin keberlangsungan dan kestabilan sistem tersebut, diperlukan struktur kelembagaan yang kokoh, terintegrasi, serta tunduk pada kerangka regulasi yang memadai. Struktur pasar modal mencerminkan bagaimana lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses jual beli efek saling berinteraksi dan menjalankan fungsinya masing-masing untuk menciptakan pasar yang efisien, transparan, dan adil.

Secara umum, struktur pasar modal di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok utama: lembaga pengatur dan pengawas, lembaga pelaksana pasar (*self-regulatory organizations/SROs*), dan lembaga pendukung pasar. Berikut ini adalah penjelasan mendalam mengenai masing-masing unsur dalam struktur tersebut:

1. Otoritas Pengatur dan Pengawas: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK. Sejak resmi mengambil alih tugas pengawasan pasar modal dari Bapepam-LK pada 31 Desember 2012, OJK memiliki peran sentral dalam mengatur, mengawasi, dan menegakkan hukum di sektor pasar modal (OJK, 2023b; Hanafi, 2021; Mamangkey, Daniel Hagin, 2021; OJK, 2022).

- 2) Menjamin Kepercayaan Investor : Dengan sistem yang transparan dan teknologi tinggi, lembaga ini memastikan keandalan transaksi dan perlindungan investor.
 - 3) Pendorong Edukasi dan Literasi : BEI, KSEI, dan KPEI aktif menyelenggarakan kegiatan edukasi, sekolah pasar modal, dan kampanye literasi keuangan di seluruh Indonesia.
- e. Profesi Penunjang (Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Penilai, Notaris)
- Adapun Profesi Penunjang berperan sebagai :
- 1) Menjamin Akuntabilitas Informasi : Memastikan laporan keuangan dan dokumen emiten telah melalui proses audit dan pemeriksaan yang sesuai standar.
 - 2) Menegakkan Kepatuhan Hukum dan Regulasi : Membantu perusahaan mematuhi regulasi pasar modal secara legal dan prosedural.
 - 3) Meningkatkan Kualitas Penilaian Aset dan Risiko : Penilai membantu dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan estimasi nilai aset yang wajar dan profesional.
- f. Regulator dan Lembaga Pendukung (OJK, Kemenkeu, Indonesia SIPF)
- Peran Strategis Regulator dan Lembaga Pendukung adalah sebagai :
- 1) Penjaga Stabilitas dan Integritas Pasar : Mengawasi dan menindak pelanggaran untuk melindungi investor dan mencegah manipulasi pasar.
 - 2) Perumus Kebijakan dan Regulasi : Merancang aturan main yang mendorong transparansi, inovasi, dan pertumbuhan pasar secara berkelanjutan.
 - 3) Pendorong Inklusi dan Perlindungan Investor : OJK dan Indonesia SIPF aktif mengembangkan mekanisme perlindungan dan menjamin aset investor di pasar modal.

Tabel 3.1: Peran Kolektif dalam Perekonomian Nasional

Aspek Ekonomi	Kontribusi Pelaku Pasar Modal
Pertumbuhan Ekonomi	Memfasilitasi pembiayaan sektor riil, infrastruktur, dan UMKM

Stabilitas Sistem Keuangan	Menyediakan diversifikasi sumber pendanaan di luar sektor perbankan
Pengurangan Kesenjangan Sosial	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan perusahaan publik
Investasi Asing	Meningkatkan daya tarik Indonesia melalui pasar modal yang modern dan transparan
Inovasi Keuangan	Melahirkan produk baru seperti sukuk, <i>green bond</i> , dan reksa dana syariah

Sumber: diolah penulis

Daftar Pustaka

- (IDX), B. E. I. (2023). *Sistem Perdagangan Elektronik dan Inovasi Teknologi di BEI*. IDX. <https://www.idx.co.id>
- (IDX), I. S. E. (2023a). *Capital Market Players and Their Interactions*. IDX. <https://www.idx.co.id/en-us/education/pages/capital-market-players>
- (IDX), I. S. E. (2023b). *Capital Market Supporting Institutions*. IDX. <https://www.idx.co.id/en-us/education/pages/capital-market-players>
- (IDX), I. S. E. (2023c). *Roles of Capital Market Participants*. IDX. <https://www.idx.co.id/en-us/education/pages/capital-market-players>
- (IDX), I. S. E. (2023d). *Supporting Institutions of the Capital Market*. IDX. <https://www.idx.co.id>
- (OJK), O. J. K. (2023a). *Interaksi Pelaku Pasar Modal*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pelaku-Pasar-Modal.aspx>
- (OJK), O. J. K. (2023b). *Lembaga Pendukung Pasar Modal*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Lembaga-Pendukung-Pasar-Modal.aspx>
- (OJK), O. J. K. (2023c). *Peran Strategis Pelaku Pasar Modal*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pelaku-Pasar-Modal.aspx>
- (OJK), O. J. K. (2023d). *Transformasi Digital di Pasar Modal*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Dorong-Transformasi-Digital-di-Pasar-Modal.aspx>
- Andy Ismail, Herzalina Herbenita, Nurfitri Desliniati, Y. A. (2024). *Mengenal Investasi di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek... - Andy Ismail, Herzalina Herbenita, Nurfitri Desliniati, Yuli Andriyati - Google Buku*. Asadel Liamsindo Teknologi. https://books.google.co.id/books?id=fjgbEQAAQBAJ&dq=sejarah+bursa+efek+indonesia&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s

- Hanafi, S. M. (2021). Determinant of Market Share in the Indonesian Islamic Banking Industry. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.
<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i1.1-16>
- IDX. (2023). *Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Indonesia Stock Exchange.
<https://www.idx.co.id>
- Indonesia, P. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Pemerintah Indonesia.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46882/uu-no-8-tahun-1995>
- Indonesian Stock Exchange. (2019). *BEI Optimis Pasar Modal Indonesia Tetap Tumbuh Positif*. Bursa Efek Indonesia.
- Institute, O. J. K. (2022a). *Modul Pasar Modal: Wakil Perantara Pedagang Efek*. Otoritas Jasa Keuangan.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Modul-Pasar-Modal.aspx>
- Institute, O. J. K. (2022b). *Modul WPEE: Pasar Modal*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- KPEI. (2023). *Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)*. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. <https://www.kpei.co.id>
- KSEI. (2017). KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi. *Grafik*.
- KSEI. (2023). *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. <https://www.ksei.co.id>
- Mamangkey, Daniel Hagin, D. (2021). Aspek Hukum Tanggung Jawab Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Investor Bursa Efek Indonesia. *Lex Privatum*.
- OJK. (2022). Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Suratman, S. (2018). SEKILAS TENTANG KSEI DAN KPEI DALAM IMPLEMENTASI SISTEM PERDAGANGAN SAHAM TANPA WARKAT DI BURSA EFEK. *Yurispruden*.
<https://doi.org/10.33474/yur.v1i1.811>

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Mochamad Heru Riza Chakim, M.M.

Ketertarikan penulis terhadap Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah dengan pemahaman bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling berharga dalam suatu organisasi. Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan penempatan SDM yang tepat. Dalam proses manajemen SDM, dua tahap awal yang sangat menentukan efektivitas kerja adalah orientasi dan penempatan karyawan. Pada saat sekolah SD Negeri Sultan Agung Ponorogo lulus tahun 1973. Tahun 1975 lulus dari SMP Negeri 1 Ponorogo dan tahun 1979 lulus dari SMA Negeri I Ponorogo. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung 1985.

Kemudian melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di prodi Magister Bisnis Administrasi Teknologi Institut Teknologi Bandung lulus tahun 1999, sesuai harapan saya di bidang manajemen serta pendidikan doktoral di prodi Bisnis Administrasi Universitas Padjadjaran lulus tahun 2021. Penulis memiliki kepakaran di bidang strategi korporat dan bisnis, korporat. Pada tahun 2014 penulis diangkat menjadi Direktur Komersial PT SUCOFINDO (Persero) dibidang jasa yang sangat tergantung pada SDM yang kompeten. Saat ini penulis juga mengelola Yayasan Sosial Abdul Chakim yang bergerak di bidang Pendidikan dan sosial, sebagai Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Asosiasi Perguruan Tinggi Retail Indonesia (APTMRI) serta menjadi Ketua Bidang Pendidikan di Yayasan Masjid As Sajadah, dosen di Universitas Raharja dan Universitas Padjadjaran. Penulis aktif melakukan penelitian dan juga diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional.

Email Penulis: heruriza11@gmail.com.



BAB 4

SAHAM: JENIS, MEKANISME, DAN KARAKTERISTIK

Zulfikar Ramadhan, S.E., M.M.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas (OJK, 2023). Saham merupakan instrumen keuangan yang paling umum digunakan oleh emiten dalam upaya memperoleh pendanaan dari masyarakat. Brigham & Houston (2019) menjelaskan bahwa saham merepresentasikan kepemilikan atas suatu entitas perusahaan, di mana setiap pemegang saham berhak atas proporsi tertentu dari aset dan pendapatan perusahaan. Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan perusahaan melalui pemberian suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang menjadi forum utama dalam tata kelola korporat.

Saham merupakan instrumen yang merepresentasikan kepemilikan atau penyertaan dalam suatu perusahaan, yang dapat berbentuk fisik (warkat) maupun non-fisik (tanpa warkat). Saham berbentuk warkat diwujudkan dalam Surat Kolektif Saham (SKS) yang diterbitkan oleh Emiten, sedangkan saham tanpa warkat dicatat secara elektronik dalam rekening efek yang dikelola oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) atas nama pemegang rekening.

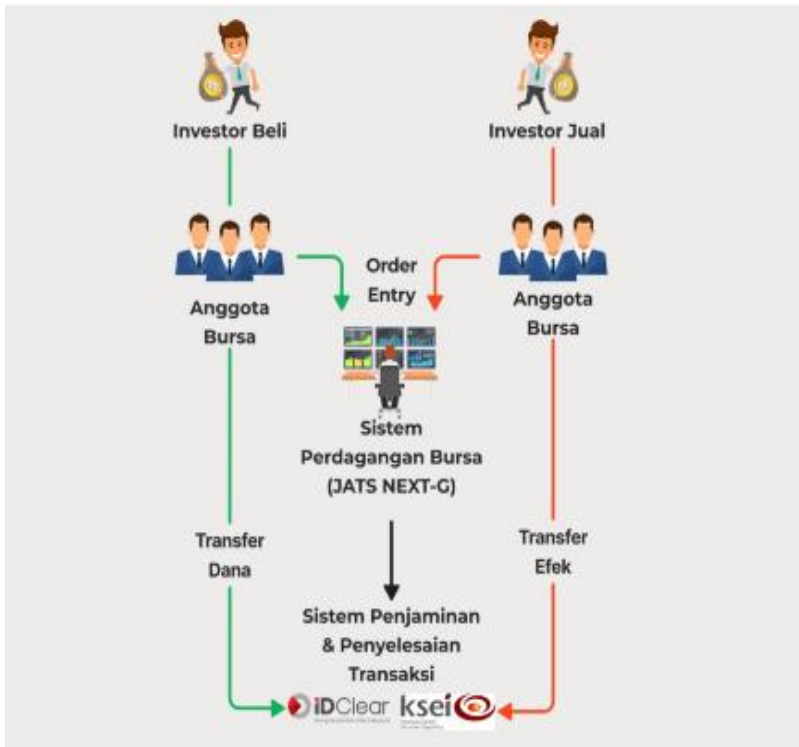
Informasi terkait kepemilikan saham, baik dalam bentuk warkat maupun tanpa warkat yang terdaftar atas nama LPP, kemudian dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang dikelola oleh Emiten atau Biro Administrasi Efek (BAE). DPS berfungsi sebagai acuan dalam menentukan pemegang hak atas berbagai manfaat yang melekat pada saham, seperti dividen, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), waran, hak suara, serta hak-hak lain yang dimiliki oleh pemegang saham.

Selain itu, saham menjadi salah satu aset investasi yang paling diminati di pasar modal, karena memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan melalui capital gain maupun dividen. Popularitas saham di pasar keuangan juga didukung oleh sifatnya yang likuid serta kemampuannya dalam mencerminkan kinerja dan prospek suatu Perusahaan (Mapaddang, 2021).

Proses pembentukan harga saham merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Dinamika

pukul 19.30 WIB pada hari penyelesaian, sedangkan untuk transaksi yang terjadi di Pasar Tunai, DHK tersedia hingga pukul 12.45 WIB pada hari yang sama dengan pelaksanaan transaksi.

Untuk lebih jelasnya, akan diilustrasikan mekanisme perdagangan saham pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1: Mekanisme Perdagangan Saham
Sumber: OJK (2023)

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 14, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2024). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam Aset Keuangan dan Aset Riil Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Buku Saku Pasar Modal*. Jakarta: Penulis.

PROFIL PENULIS




Zulfikar Ramadhan, S.E., M.M.

Zulfikar Ramadhan lahir di Jakarta pada tanggal 15 Mei 1988. Saat ini, berusia 37 tahun. Ia adalah seorang laki-laki, beragama Islam, dan berkewarganegaraan Indonesia. Dalam bidang pendidikan, Zulfikar telah menempuh jenjang akademik secara berkesinambungan. Ia menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) pada tahun 2014, dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Sebelumnya, ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari fakultas yang sama di UMJ pada tahun 2010.

Di bidang karier, Zulfikar memiliki pengalaman yang luas dalam dunia akademik dan administrasi pendidikan. Ia mengawali karier sebagai Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi UMJ pada tahun 2009 hingga 2014. Komitmennya terhadap dunia pendidikan semakin diperkuat saat bergabung sebagai Staf Promosi & Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UMJ (2012–2016), dilanjutkan sebagai Staf di LPPM FE UMJ (2016–2018). Sejak 2018 hingga 2025, Zulfikar menjabat sebagai Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMJ, sekaligus menjalankan perannya sebagai Dosen Tetap sejak tahun 2015. Pengalaman panjang ini menunjukkan dedikasinya dalam mengembangkan dunia akademik, khususnya di bidang manajemen dan keuangan.

Dengan latar belakang pendidikan yang kuat serta pengalaman kerja yang beragam, Zulfikar Ramadhan memiliki keahlian dalam manajemen keuangan, administrasi akademik, penelitian, dan pengembangan sumber daya manusia.

Email Penulis: zulfikar.ramadhan@umj.ac.id



BAB 5

OBLIGASI DAN SURAT

BERHARGA NEGARA

(SBN)

Dr. Ratna Mutia, A.Md., S.Pd., M.Si.
Universitas Serambi Mekkah



Obligasi

Obligasi termasuk surat berharga yang menunjukkan adanya utang dari penerbit kepada investor. Efek sendiri adalah instrumen keuangan yang memberi hak atas pendapatan atau aset di masa depan. Obligasi memberi hak kepada pemegangnya untuk menerima pembayaran bunga secara berkala serta pengembalian pokok utang pada waktu jatuh tempo. Pasar obligasi sangat penting dalam sistem keuangan karena menjadi tempat perusahaan dan pemerintah memperoleh dana untuk membiayai kegiatan. Pasar obligasi juga berperan dalam pembentukan suku bunga, yang memengaruhi seluruh aktivitas ekonomi (Mishkin, 2011).

Obligasi adalah instrumen keuangan berbentuk surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan, atau lembaga keuangan untuk memperoleh pendanaan. Obligasi berisi kesepakatan bahwa penerbit akan membayar imbal hasil berupa bunga secara berkala dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan.

Sebagai ilustrasi bahwa Investor yang membeli obligasi dianggap sebagai pemberi utang kepada penerbit. Dengan kata lain Obligasi dapat dikatakan surat utang yang dikeluarkan oleh penerbit (korporasi, pemerintah, atau lembaga keuangan) untuk mendapatkan dana dari investor. Pemegang obligasi akan menerima imbalan berupa bunga (kupon) secara berkala (misalnya setiap 3 atau 6 bulan) selama jangka waktu obligasi.

Pada saat obligasi jatuh tempo, penerbit akan membayar kembali seluruh nilai pokok utang kepada pemegang obligasi. Obligasi dapat diperjualbelikan di pasar sekunder sebelum jatuh tempo, sehingga investor dapat menjualnya kepada investor lain jika diperlukan. Obligasi dapat diterbitkan oleh pemerintah (obligasi pemerintah), perusahaan (obligasi korporasi), atau lembaga keuangan lain. Contohnya seperti obligasi pemerintah (atau surat utang negara/SUN), Pemerintah menerbitkan obligasi untuk membiayai proyek infrastruktur atau kegiatan lainnya. Investor membeli obligasi tersebut dan menerima bunga secara berkala, serta mendapatkan pengembalian utang pokok pada saat jatuh tempo.

Perusahaan menerbitkan obligasi untuk mendapatkan dana segar untuk mengembangkan bisnisnya. Investor membeli obligasi tersebut

Risiko obligasi adalah potensi kerugian yang dapat dialami investor akibat penurunan harga obligasi atau gagal bayar oleh penerbit obligasi. Risiko-risiko ini meliputi risiko suku bunga, risiko kredit, risiko inflasi, risiko likuiditas, dan risiko *default*.

Berikut penjelasan lebih detail mengenai risiko-risiko tersebut:

1. Risiko Suku Bunga, Ketika suku bunga pasar naik, investor cenderung memilih obligasi baru yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi.
2. Risiko Kredit, Risiko ini muncul jika penerbit obligasi, baik pemerintah maupun korporasi, mengalami kesulitan membayar bunga atau pokok obligasi saat jatuh tempo. Risiko ini lebih besar untuk obligasi korporasi dibandingkan obligasi pemerintah.
3. Risiko Inflasi, Inflasi yang meningkat membuat uang yang diterima dari bunga obligasi menjadi kurang bernilai. Daya beli pendapatan bunga menurun karena harga barang dan jasa naik. Saat inflasi melebihi tingkat bunga obligasi, investor tidak memperoleh keuntungan riil dan justru mengalami kerugian dalam hal nilai ekonomis.
4. Risiko Likuiditas, Risiko ini muncul saat investor kesulitan menjual obligasi di pasar sekunder dengan harga yang wajar. Ini bisa terjadi karena kurangnya minat pembeli atau kondisi pasar yang tidak kondusif.
5. Risiko *Default*, Ini adalah risiko yang paling parah, di mana penerbit obligasi tidak mampu membayar bunga atau pokok obligasi sesuai kesepakatan. Hal ini bisa menyebabkan investor kehilangan seluruh investasi mereka.

Jatuh Tempo

Efek bersifat utang yang tercatat di Bursa memiliki periode jatuh tempo yang bervariasi, tergantung pada ketentuan saat penerbitan. Harga efek bersifat utang umumnya berbanding terbalik dengan jangka waktu obligasinya. Semakin panjang jangka waktunya, semakin tinggi tingkat ketidakpastian atau risiko yang dihadapi investor, seperti risiko suku bunga atau gagal bayar, sehingga harga efek cenderung lebih fluktuatif. Semakin pendek jangka waktunya, tingkat risiko akan semakin kecil, sehingga harga cenderung lebih stabil.

Daftar Pustaka

- Firdaus, M., Harmini., & Afendi, FM. (2011). *Aplikasi Metode Kuantitatif untuk Manajemen dan Bisnis*. Bogor: IPB Press.
- Gujarati, Damodar (2011) *Dasar-dasar Ekonometrika*, Buku 1 Edisi Lima, Alih Bahasa Eugina Mardanugraha, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. Imam Nurmawan. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, A. H dan Jonni Manurung. 2009. *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mishkin, F. S. (2011). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 6th Edition. New York: Addison Wesley Longman.
- <https://www.idx.co.id/id/produk/surat-utang-obligasi/>

PROFIL PENULIS



Dr. Ratna Mutia, A.Md., S.Pd., M.Si.

Lahir di Lhokseumawe 1987. Adalah anak keempat dari empat bersaudara pasangan (Alm) Kol. Idrus, S,ip & Sawiyah. Tahun 2005 penulis memulai pendidikannya pada jenjang D-III di Politeknik Negeri Lhokseumawe melalui jalur undangan di jurusan Tata Niaga, Prodi Keuangan & Perbankan. Disinilah awal mula penulis tertarik pada ilmu ekonomi.

Tahun 2010 penulis melanjutkan studi S-1 di FKIP Ekonomi Universitas Serambi Mekkah (USM). Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan studi S-2 di jurusan ilmu ekonomi Universitas Syiah Kuala (USK). Penulis menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Ekonomi di USK pada Tahun 2024.

Karier mengajar dimulai pada tahun 2012 sebagai dosen pada USM dan mengampuh beberapa mata kuliah seperti Ekonomi Mikro, Pasar Uang & Pasar Modal serta Ekonomi Moneter. Penulis juga pernah menjabat beberapa jabatan: sekretaris prodi, ketua prodi, sekretaris LPPM dan saat ini menjabat sebagai Koordinator MKDU USM. Penulis memiliki keahlian dibidang ekonomi pembangunan. Untuk menjadi dosen yang profesional sesuai dengan tridarma perguruan tinggi maka penulis aktif meneliti. Pada Tahun 2015 s/d 2017 penulis sudah banyak memenangkan penelitian hibah yang didanai Kemenristek DIKTI dan sudah menghasilkan beberapa buku & HKI. Harapan penulis kedepannya semua hasil karya ini mendapat kontribusi positif didunia pendidikan.

Email Penulis: ratnamutiya@gmail.com



BAB 6
REKSA DANA DAN
EXCHANGE TRADED
FUND (ETF)

Azizatul Munawaroh, S.E., M.M.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



Pendahuluan Reksa Dana dan ETF

Dalam dunia investasi modern, produk kolektif seperti Reksa Dana dan *Exchange Traded Fund* (ETF) semakin populer di kalangan investor ritel maupun institusi karena kemudahan akses, diversifikasi, dan pengelolaan profesional. Reksa Dana merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian diinvestasikan oleh manajer investasi ke dalam portofolio efek seperti saham, obligasi, atau instrumen pasar uang (Tandelilin, 2020). Di sisi lain, ETF adalah bentuk evolusi dari reksa dana yang diperdagangkan di bursa efek layaknya saham, memungkinkan investor untuk melakukan transaksi secara *real-time* (Mishkin & Eakins, 2022).

Salah satu keunggulan utama Reksa Dana adalah kemampuannya menyediakan diversifikasi investasi bagi investor dengan modal terbatas. Investor tak perlu memilih saham atau obligasi secara individual, cukup berinvestasi melalui produk Reksa Dana yang sudah dikelola oleh profesional. ETF juga menawarkan keunggulan serupa namun dengan tambahan likuiditas yang tinggi serta transparansi harga karena diperdagangkan di pasar sekunder (Wahyudi & Abdurrahman, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), pertumbuhan jumlah investor Reksa Dana di Indonesia meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir, terutama berkat kemajuan teknologi finansial dan edukasi keuangan digital. Di saat yang sama, pasar ETF mulai menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, seiring meningkatnya kesadaran investor akan efisiensi biaya dan strategi investasi pasif berbasis indeks.

Dengan memahami karakteristik, keunggulan, dan risiko dari kedua instrumen ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi dalam membangun portofolio keuangan jangka panjang.

Pengertian Reksa Dana dan ETF

Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap investasi terus meningkat, seiring dengan berkembangnya literasi keuangan dan kemudahan akses terhadap instrumen pasar modal. Di antara berbagai instrumen yang tersedia, Reksa Dana dan *Exchange Traded*

volume perdagangan rendah dan pada reksa dana saat terjadi rush redemption (Lestari & Gunawan, 2024).

c. Risiko Suku Bunga (*Interest Rate Risk*)

Khususnya pada reksa dana pendapatan tetap dan ETF obligasi, kenaikan suku bunga akan menurunkan harga pasar obligasi yang dimiliki. Kenaikan suku bunga acuan menyebabkan harga obligasi jatuh, sehingga berdampak pada penurunan NAB reksa dana (Prasetyo, 2023).

d. Risiko Kredit (*Credit Risk*)

Terjadi ketika emiten obligasi yang dimiliki oleh reksa dana atau ETF gagal memenuhi kewajiban pembayaran bunga maupun pokok. Risiko kredit umumnya ditemukan dalam reksa dana berbasis surat utang, terutama jika portofolionya berasal dari korporasi *non-investment grade* (Dewi, 2023).

e. Risiko Inflasi (*Inflation Risk*)

Jika tingkat inflasi melebihi return investasi, maka daya beli investor akan menurun. Hal ini lazim terjadi pada reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap. Inflasi yang tinggi menyebabkan imbal hasil riil dari reksa dana menjadi negative (Hidayat & Ramadhani, 2024).

f. Risiko Valuta Asing (*Currency Risk*)

Risiko ini muncul saat investor berinvestasi pada reksa dana atau ETF global yang berbasis mata uang asing. Perubahan nilai tukar bisa memengaruhi hasil investasi. Fluktuasi kurs menimbulkan risiko tambahan yang perlu dipertimbangkan dalam investasi ETF luar negeri (Handayani, 2023).

g. Risiko Manajerial (*Managerial Risk*)

Berkaitan dengan kompetensi dan strategi pengelolaan Manajer Investasi. Kinerja buruk MI bisa menurunkan hasil investasi.

h. Risiko Penutupan Produk (*ETF Closure Risk*)

ETF dapat ditutup jika volumenya terlalu kecil dan tidak efisien secara ekonomi. Hal ini menyebabkan investor harus menjual ETF pada kondisi pasar yang tidak ideal.

Daftar Pustaka

- Astuti, F., & Prasetyo, R. (2025). Tujuan Investasi dan Perilaku Investor Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Bisnis*, 12–25.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Tren Investasi dan Partisipasi Ritel di Pasar Modal Indonesia. www.idx.co.id
- Hafid, A., & Puspita, R. (2023). Peran Manajer Investasi dalam Pengelolaan Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Investasi Indonesia*, 45–56.
- Kurniawan, D., & Hasanah, N. (2025). Analisis Manfaat Investasi dalam Pembentukan Perilaku Finansial Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital dan Inklusif*, 88–97.
- Mishkin, F., & Eakins, S. (2022). *Financial Markets and Institutions (9th ed.)*. Essex: Pearson.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Modul Literasi Investasi Reksa Dana dan ETF. www.ojk.go.id
- Rivai, V., & Tanjung, A. (2024). *Manajemen Keuangan dan Investasi Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, R., & Ananda, Y. (2023). *Pengelolaan Investasi Kolektif di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, T., & Kartika, D. (2024). Efisiensi Biaya dan Kinerja ETF Berbasis Indeks di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Digital*, 33–42.
- Sutrisno, H. (2024). Nilai Aktiva Bersih dan Peranannya dalam Pengelolaan Reksa Dana. *Jurnal Pasar Modal dan Investasi Indonesia*, 55–63.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2024). *Investasi dan Pasar Modal Modern*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Wahyudi, I., & Abdurrahman, A. (2021). Exchange-Traded Fund (ETF) as a Financial Innovation in the Capital Market. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 65–78.
- Wahyudi, I., & Abdurrahman, A. (2023). ETF sebagai Inovasi Instrumen Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Pasar Modal*, 87–98.
- Wibowo, A. (2023). *Analisis Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

PROFIL PENULIS



Azizatul Munawaroh, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap dunia manajemen dan keuangan mulai tumbuh sejak masa kuliah, ketika penulis menyadari bahwa ilmu ini tidak hanya berbicara tentang angka, tetapi juga tentang strategi, keputusan, dan dampaknya terhadap kehidupan nyata. Ketertarikan ini kemudian mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan tinggi di bidang Manajemen, dengan konsentrasi pada Keuangan, dan mengantarkannya menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2020.


Selama perjalanan akademiknya, penulis pernah aktif sebagai asisten editor dan kemudian dipercaya menjadi managing editor di Jurnal Muhammadiyah Manajemen dan Bisnis. Pengalaman ini memperkuat keterampilan penulis dalam menelaah dan mengelola karya ilmiah, sekaligus memperluas wawasan tentang berbagai topik terkini dalam dunia bisnis dan manajemen. Saat ini, penulis juga mengemban tugas sebagai Koordinator Pengembangan dan Administrasi di Satuan Pengawas Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam peran ini, penulis banyak terlibat dalam pengembangan tata kelola dan pengawasan internal kampus. Selain mengajar dan meneliti, penulis juga aktif menulis buku dan artikel ilmiah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan dan pembangunan bangsa melalui bidang keilmuan yang ditekuni.

Email Penulis: munawarohazizatul@umj.ac.id



BAB 7
INSTRUMEN
DERIVATIF: *FUTURES*
DAN *OPTIONS*

Siti Hartinah, S.E., M.Ak.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



Instrumen Derivatif

Dalam hal investasi, para investor menginginkan tingkat pengembalian tertentu atas sejumlah risiko tertentu yang ditanggungnya. Saham umumnya menawarkan tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi daripada obligasi. Pada return yang tinggi ini juga melekat adanya tingkat risiko yang relatif tinggi, dimana untuk saham tidak terdapat adanya janji pembayaran dividen setiap periode dan harga yang relatif ditentukan oleh pergerakan pasar modal. Investor yang *risk-averse*, atau tidak menyukai risiko, cenderung lebih suka berinvestasi di Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang menjanjikan tingkat risiko dan pengembalian yang relatif lebih rendah (Utomo, 2000). Keinginan investor untuk melindungi dirinya dari adanya risiko investasi di pasar modal dapat diakomodasikan dengan adanya sekuritas derivatif, seperti *futures/forwards* dan *options*. Instrumen derivatif ini sebagai inovasi baru di pasar modal yang perannya sangat diperhatikan terutama dalam hal strategi hedging (lindung nilai) atas transaksi-transaksi keuangan tertentu yang bersifat kontinjen.

1. Pengertian Instrumen Derivatif

Secara sederhana, instrumen derivatif adalah kontrak keuangan yang nilainya "diturunkan" (*derived*) dari aset dasar atau sekumpulan aset. Aset dasar ini bisa sangat beragam, mulai dari komoditas (minyak, emas, gandum), mata uang asing, suku bunga, saham, obligasi, hingga indeks pasar. Alih-alih membeli atau menjual aset dasar itu sendiri, Anda membeli atau menjual kontrak yang berkaitan dengan pergerakan harga aset tersebut di masa depan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55 juga mengatur bahwa instrumen keuangan atau kontrak lain disebut derivatif apabila memenuhi tiga karakteristik, yaitu nilainya berubah sebagai akibat perubahan variabel yang telah ditentukan (*qualifying asset*), tidak memerlukan investasi atau hanya memerlukan investasi yang lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan oleh kontrak serupa lainnya yang diperkirakan akan menghasilkan efek yang sama sebagai akibat perubahan dalam faktor-faktor pasar, dan diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan. Ketiga karakteristik tersebut

- 3) Meningkatkan Pendapatan: Penjual opsi dapat memperoleh pendapatan dari premi.
- g. Kelebihan
- 1) Risiko Terbatas untuk Pembeli: Kerugian maksimal pembeli opsi hanya sebatas premi yang dibayarkan (Investopedia, n.d.b).
 - 2) *Leverage*: Potensi keuntungan besar dengan investasi awal yang relatif kecil (premi).
 - 3) Fleksibilitas Strategi: Opsi dapat digunakan dalam berbagai strategi kompleks (misalnya, *straddle*, *spread*) untuk mengelola risiko dan keuntungan dalam berbagai kondisi pasar.
- h. Kekurangan
- 1) Kerugian Tidak Terbatas untuk Penjual: Penjual opsi, terutama *call option*, menghadapi risiko kerugian yang berpotensi tidak terbatas.
 - 2) Kompleksitas: Memahami *pricing* opsi, *greeks* (delta, gamma, theta, vega), dan berbagai strategi memerlukan pengetahuan yang mendalam.
 - 3) Waktu (*Time Decay*): Nilai opsi (premi) berkurang seiring berjalannya waktu (*theta decay*), yang merugikan pembeli opsi.
 - 4) Likuiditas: Beberapa opsi mungkin tidak likuid, menyulitkan untuk masuk atau keluar dari posisi.

Tabel 7.1: Perbedaan Instrumen *Futures* dan Instrumen *Options*

Keterangan	Instrumen Spot	Instrumen <i>Futures</i>
Waktu Penyelesaian	Segera (real-time atau T+2)	Pada tanggal tertentu di masa depan (jatuh tempo kontrak)
Kepemilikan Aset	Langsung memiliki aset dasar secara fisik/legal	Hanya memiliki kontrak, tidak memiliki aset dasar secara fisik
Harga	Harga pasar saat ini (harga spot)	Harga yang disepakati untuk transaksi di masa depan

<i>Leverage</i>	Umumnya tidak ada	Seringkali tinggi
Risiko	Relatif rendah, terbatas pada modal	Relatif tinggi, potensi kerugian melebihi modal awal
Tujuan Umum	Investasi jangka panjang, konsumsi/produksi	Lindung nilai, spekulasi jangka pendek
Lokasi Perdagangan	Pasar spot (bursa atau OTC)	Bursa berjangka terorganisir
<i>Counterparty Risk</i>	Rendah (transaksi langsung)	Rendah (dijamin oleh <i>clearing house</i> untuk kontrak standar)

Sumber: diolah penulis

Daftar Pustaka

- ArMianti et al. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Instrumen Derivatif dalam Manajemen Risiko Keuangan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2).
- CourseWork. (n.d.). Mengelola Risiko Keuangan dengan Instrumen Derivatif: Strategi Proteksi dan Spekulasi. *coursework.uma.ac.id*.
- Dharmawan, N. (2023, November 1). Definisi, Jenis, dan Risiko Transaksi Derivatif. *MPMInsurance*.
- Farida, I. (n.d.). Akuntansi Instrumen Derivatif Tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. *Ejournal UIKA*.
- ICDX. (2024, Juni 6). *Apa itu Futures Trading? Berikut Panduan Lengkap 2025*. Diambil dari <https://www.icdx.co.id/gofx-article/mengenal-futures-trading-dan-jenis-jenisnya>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *PSAK 71: Instrumen Keuangan*. (Ini adalah standar akuntansi utama di Indonesia yang mengadopsi IFRS 9).
- Indonesian Stock Exchange, I. (2024). *IDX Future Product*.
- Infovesta. (n.d.). Mengenal Derivatif. *infovesta.com*.
- Innovative: Journal Of Social Science Research. (n.d.). Instrumen Derivatif Dalam Keuangan Islam. *j-innovative.org*.
- International Accounting Standards Board (IASB). (2014). *IFRS 9: Financial Instruments*. (Standar akuntansi internasional yang menjadi dasar PSAK 71).IDX. (n.d.). Derivatif. *idx.co.id*.
- Investopedia. (n.d.a). *Futures Contract: Definition, How It Works, Example, and Risks*. Diambil dari <https://www.investopedia.com/terms/f/futurescontract.asp>
- Investopedia. (n.d.b). *Option: Definition, Types, and How They're Used*. Diambil dari <https://www.investopedia.com/terms/o/option.asp>
- Nanovest. (n.d.). Derivatif: Definisi, Fungsi, dan Cara Kerja. *blog.nanovest.io*.
- Niansyah, F. I. W., Indriana, P., & Firmansyah, A. (2018). Pemanfaatan

- Instrumen Derivatif Di Indonesia Dan Perbandingan Standar Akuntansi Terkait Derivatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 140–152. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.141>
- OJK. (2025). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Derivatif Keuangan dengan Aset yang Mendasari Berupa Efek. *ojk.go.id*.
- OJK. (2025, Maret 10). Siaran Pers: OJK Terbitkan Peraturan Tentang Derivatif Keuangan dengan Aset yang Mendasari Berupa Efek. *ojk.go.id*.
- Pasla, B.N. (2023, Oktober 16). Derivatif Adalah: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Manfaatnya. *BAMS - EDU*.
- Pintu. (2025b, April 16). *Apa itu Trading Futures? Cara Kerja, Kelebihan dan Perbedaannya dengan Spot*. Diambil dari <https://pintu.co.id/blog/trading-futures-adalah>
- Pluang. (n.d.). *Options vs Spot*. Diambil dari <https://pluang.com/akademi/pelajari/options-trading/options-vs-spot>
- Reku. (2025, Februari 7). *Cari Tahu Apa Itu Kontrak Berjangka dan Keuntungannya untuk Investor*. Diambil dari <https://reku.id/campus/kontrak-berjangka>
- Rianto, M. R., Fikri, Adi, W. N., & Dkk. (2020). *Strategi Keuangan Future, Forward, Swap & Option*. 1–69.
- Sayyid, A. (2019). INVESTASI SEKURITAS DERIVATIF DI PASAR MODAL INDONESIA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Tanjung, A. F., Adha, R., & Marliyah. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Derivatif di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 285–294. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2047>

- Utomo, L. L. (2000). Instrumen Derivatif: Pengenalan Dalam Strategi Manajemen Risiko Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 53–68.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15667>
- Wikipedia. (n.d.a). *Kontrak berjangka* - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kontrak_berjangka
- Wikipedia. (n.d.b). *Opsi* - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Diambil dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Opsi>

PROFIL PENULIS




Siti Hartinah, S.E., M.Ak.

Memulai karier sebagai seorang bankir dengan pengalaman kerja 2 tahun di Bank Permata Ketertarikan penulis terhadap ilmu Akuntansi dimulai pada tahun 2006 silam. Hal ini yang mendorong penulis dalam memilih untuk masuk ke Universitas Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi lulus pada tahun 2010. Meskipun tidak sejalan dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam yang penulis tempuh di SMA Negeri 1 Serang. Penulis kemudian bekerja di Bank Swasta selama 1 tahun dan berhenti karena ditawari menjadi Asisten Dosen Tahun 2011 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selain itu, penulis juga diperbantukan menjadi staf Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kemudian, melanjutkan Pendidikan program S2 Universitas Muhammadiyah Jakarta dan berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Akuntansi pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Penulis diangkat sebagai Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Jakarta dan bertugas di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Keuangan, Perpajakan dan Pemeriksaan Akuntansi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi kecerdasan bangsa dan negara serta bermanfaat bagi Masyarakat luas.

Email Penulis: siti.hartinah@umj.ac.id



BAB 8

PASAR MODAL

SYARIAH : PRINSIP DAN

PRODUK

Hj. Fitri Wulandari, S.H.I., M.E., CAP.
Politeknik Negeri Samarinda



Perkembangan Pasar Modal Syariah

Pasar modal, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995, mencakup kegiatan penawaran umum, perdagangan efek, serta aktivitas perusahaan dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal syariah adalah bagian dari pasar modal yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Meskipun mekanismenya serupa dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah memiliki kekhasan dalam produk dan transaksi yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Pasar modal syariah dibangun berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar hukum utama. Dari kedua sumber ini, para ulama menyusun ilmu fikih, termasuk fikih muamalah yang mengatur interaksi manusia dalam kegiatan ekonomi dan perdagangan. Dalam fikih muamalah, terdapat kaidah yang menyatakan bahwa segala bentuk transaksi pada dasarnya diperbolehkan, kecuali jika ada dalil yang melarangnya. Kaidah ini menjadi pijakan utama dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Pasar modal syariah di Indonesia mulai berkembang sejak 3 Juli 1997, ditandai dengan peluncuran Reksa Dana Syariah oleh PT Danareksa Investment Management. Pada 3 Juli 2000, Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) bersama Danareksa memperkenalkan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai panduan saham syariah. Indeks ini membantu investor memilih saham sesuai prinsip Islam. Kemudian, pada 18 April 2001, DSN-MUI mengeluarkan fatwa pertama terkait pasar modal, yaitu Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 yang menjadi pedoman investasi syariah. Perkembangan selanjutnya terlihat dari diterbitkannya obligasi syariah pertama oleh PT Indosat Tbk pada September 2002, yang menggunakan akad *mudharabah*.

Perjalanan sejarah dalam Pasar Modal Syariah di Indonesia terlihat dari perkembangan lembaga-lembaga yang berperan dalam pengaturannya. Salah satu titik awal pentingnya adalah penandatanganan Perjanjian kerja sama antara Bapepam dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada 14 Maret 2003, yang mencerminkan komitmen bersama untuk mengembangkan pasar modal syariah di tanah air. Dari sisi internal

dalam koridor syariah, para investor yang ingin melakukan pembelian atau penjualan ETF syariah diwajibkan menggunakan jasa anggota bursa yang menyediakan fasilitas Syariah Online Trading System (SOTS).

6. Dana Investasi *Real Estate* (DIRE Syariah)

Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi *Real Estat* Syariah dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif, DIRE Syariah merupakan produk investasi yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menginvestasikannya ke dalam properti, aset yang memiliki keterkaitan dengan *real estat*, serta dalam bentuk kas atau instrumen setara kas, selama semuanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku di pasar modal. Suatu produk DIRE Syariah dapat dinyatakan memenuhi kaidah syariah jika seluruh komponennya termasuk akad yang digunakan, cara pengelolaannya, serta jenis aset yang dimiliki, baik berupa properti, aset terkait, maupun dana tunai telah memenuhi standar kepatuhan syariah sebagaimana ditetapkan dalam regulasi OJK mengenai Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Daftar Pustaka

- Abduh, M. (2015). Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pasar Modal Syariah. *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 9(1), 99-114.
- Ali, F. (2016). Pasar modal syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 3(1), 1-10.
- Ali, F. (2016). Pasar modal syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 3(1), 1-10.
- Amsi, M. (2020). *Berkah dengan investasi syariah: Saham syariah kelas pemula*. Elex Media Komputindo.
- Arzaki, M. G. (2024). *Implementasi fatwa DSN-MUI no. 154/DSN-MUI/V/2023 tentang investasi Exchange Traded Fund (ETF) Syariah di Indonesia: Studi kasus di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Dharmawan, G. F., & Harits, F. Dana Investasi Real Estat Syariah: Penanggulangan Defisit Ketersediaan Perumahan Berbasis Investasi Syariah di Indonesia.
- Dja'akum, C. S. (2014). Reksa Dana Syariah. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 6(1).
- Fadilla, F. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(2), 45-56.
- Fatah, D. A. (2017). Perkembangan obligasi syariah (sukuk) di indonesia: analisis peluang dan tantangan. *Al-'Adalah*, 8(1), 35-46.
- Firmansyah, L. (2020). Penerapan dan perkembangan reksadana syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 67-80.
- Hartati, N. (2021). Investasi saham syariah di Bursa Efek Indonesia dalam perspektif hukum ekonomi syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(01), 31-48.
- Herlina, E. (2018). Implementasi Prinsip Transparansi Sebagai Salah Satu Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dalam Pasar Modal. *Pemuliaan Hukum*, 1(1).

<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah/>

- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam investasi syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88-100.
- Irawan, H., Amin, S., Sani, C., & Nabir, A. M. (2023). Potensi pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 59-70.
- Khairan, K. (2019). Kontribusi Pasar Modal Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 98-114.
- KHALIDJAH, S. (2017). Reksa Dana Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 324-340.
- Lestari, W. R. (2015). Kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 1(01), 116-128.
- Manan, A., & SH, S. (2008). Obligasi Syariah. *Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama: <http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/EKONOMI%20SYARIAH/OBLIGASI%20SYARIAH.pdf> (diakses 20 Mei 2013)*.
- Muhith, N. F., Prakoso, A., Anisah, N., & Hatimah, H. (2021). Analisis Produk Efek Beragunan Aset Syariah Dan Perbandingannya Dengan Konvensional. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 163-174.
- Muslih, M. (2019). Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBA-SP) Berdasarkan Prinsip Syariah. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(01), 87-96.
- Nafisah, A., & Nisa, F. L. (2024). Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 787-800.
- Nurlita, A. (2015). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.
- Nurlita, A. (2015). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.

- Rahmarisa, F. (2019). Investasi Pasar Modal Syariah. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 1(2), 79-84.
- Ramadhani, I. (2013). Pengaruh penerbitan obligasi syariah terhadap profitabilitas. *Etikonomi*, 12(2).
- Sepdiana, N. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 118-132.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). Manajemen investasi.
- Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis kinerja reksadana syariah. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(2), 1077-1086.

PROFIL PENULIS



Hj. Fitri Wulandari, S.H.I., M.E.

Penulis seorang akademisi yang memiliki fokus di bidang ekonomi syariah. Saat ini sebagai Dosen di Politeknik Negeri Samarinda dan berhombase di Program Studi Keuangan dan Perbankan. Lulusan Sarjana dan Magister di Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar. Untuk mewujudkan sebagai dosen profesional penulis aktif di bidang penelitian dan juga pengabdian. Penulis juga telah membuat sebuah buku ber-ISBN dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pasar modal syariah baik dari sisi teori, regulasi, instrumen, hingga praktik aktual di Indonesia. Penulis menyusun buku ini dengan pendekatan yang sistematis, dimulai dari konsep dasar, landasan hukum syariah, peran OJK dan DSN-MUI, hingga pembahasan mendalam mengenai saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, dan indeks pasar modal syariah.

Tujuan utama buku ini adalah untuk memberikan referensi yang mudah dipahami bagi mahasiswa, dosen, praktisi, investor pemula, serta masyarakat umum yang ingin memahami dan berpartisipasi dalam pasar modal syariah tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman.

Harapan penulis, buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi bagian dari gerakan literasi ekonomi syariah yang semakin berkembang di Indonesia. Kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi amal jariyah bagi penulis serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunannya. Aamiin ya Rabbal 'alamin.



BAB 9
PROSES DAN
MEKANISME *GO PUBLIC*
(IPO)

Sugeng Susanto, S.E., M.M.
Universitas Raharja



Secara keseluruhan, IPO adalah langkah krusial dalam perjalanan perusahaan, membuka peluang untuk pertumbuhan yang lebih besar dan meningkatkan potensi untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi semua pemangku kepentingan terkait.

Tujuan dan Manfaat Perusahaan Melakukan IPO

Tujuan utama dari melakukan *Initial Public Offering* (IPO) adalah untuk mengumpulkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan strategis, di antaranya ekspansi, penelitian dan pengembangan, serta untuk membayar utang yang ada.

Dengan mendapatkan dana dari publik, perusahaan memiliki kesempatan untuk tidak hanya meningkatkan likuiditasnya, tetapi juga memperkuat posisi keuangannya secara keseluruhan. Ini adalah langkah kunci bagi perusahaan yang ingin tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin ketat. IPO juga memberikan manfaat reputasi yang signifikan bagi perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berhasil terdaftar di bursa efek, ia tidak hanya menarik perhatian investor, tetapi juga dilihat sebagai entitas yang lebih transparan dan kredibel di mata publik, termasuk para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Reputasi yang baik ini bisa menjadi aset berharga dalam membangun hubungan yang kuat dengan investor, pelanggan, dan mitra bisnis. Sebagai contoh nyata, PT Bukalapak.com Tbk, yang melakukan IPO pada tahun 2021, tidak hanya berhasil memasuki pasar modal dengan sukses, tetapi juga berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 22 triliun. Dana yang diperoleh tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat infrastruktur perusahaan dan meningkatkan pengembangan produk, sehingga mendukung visi perusahaan untuk terus berinovasi dan memberikan nilai tambah kepada penggunanya.

Keberhasilan IPO Bukalapak ini menjadi salah satu contoh penting dari bagaimana perusahaan dapat menggunakan pembiayaan publik untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan mengoptimalkan operasional mereka di pasar yang kompetitif. Lebih jauh lagi, IPO juga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menerapkan praktik *corporate governance* yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak investor institusi.

Estimasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan IPO juga bervariasi, tergantung pada kompleksitas perusahaan dan kesiapan dokumen yang diperlukan. Rata-rata, proses IPO di Indonesia dapat memakan waktu antara 6 hingga 12 bulan, mulai dari tahap persiapan hingga pencatatan saham di bursa. Proses ini mencakup berbagai tahap, mulai dari *due diligence*, penyusunan dokumen pendaftaran, hingga *roadshow* kepada calon investor. Menurut Deloitte (2020), faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kompleksitas struktur hukum, dan kesiapan laporan keuangan dapat mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan IPO.

Faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi IPO juga harus diperhatikan oleh emiten. Salah satu faktor utama adalah kesiapan internal perusahaan. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang teratur dan transparan, serta struktur organisasi yang jelas, akan lebih mudah dalam menjalani proses IPO. Selain itu, pemilihan penjamin emisi yang berpengalaman dan memiliki reputasi baik dapat membantu mempercepat proses dan mengurangi risiko yang terkait dengan IPO (OJK, 2021).

Selain itu, kondisi pasar juga dapat memengaruhi waktu dan biaya IPO. Jika pasar sedang dalam kondisi bullish, perusahaan mungkin akan lebih cepat melakukan IPO karena minat investor yang tinggi. Sebaliknya, dalam kondisi bearish, perusahaan mungkin harus menunda rencana IPO mereka untuk mendapatkan harga yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis pasar yang tepat sebelum memutuskan untuk melaksanakan IPO (McKinsey & Co., 2022).

Dengan mempertimbangkan semua faktor di atas, perusahaan yang ingin *go public* perlu melakukan perencanaan yang matang dan melibatkan semua pihak terkait dalam proses IPO. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka mengelola biaya dan waktu yang diperlukan, tetapi juga meningkatkan peluang keberhasilan penawaran umum perdana mereka di pasar modal.

Daftar Pustaka

- BEI. (2022). *Daftar Profesi Penunjang Pasar Modal*.
Berita Pasar Modal Dari Kontan, Bisnis Indonesia, dan CNBC Indonesia.
Bursa Efek Indonesia (BEI). (2022). *Panduan Go public*
Bursa Efek Indonesia (IDX). (2021). *Apa Itu Go public?*
Deloitte. (2020). *Initial Public Offering Guide-Indonesia*.
Deloitte. (2020). *IPO Process and Timeline Guide*.
EI. (2021). *Laporan Pencatatan Saham PT Bukalapak.com, Tbk*.
IDX Annual Reports.
IDX. (2022). *Biaya dan Estimasi Waktu Proses IPO*.
Katadata. (2021). *Perjalanan IPO Bukalapak*.
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2021). *Peran KSEI dalam
Pasar Modal*.
Laporan Tahunan Emiten yang Bersangkutan (Tersedia Di Situs IDX).
McKinsey & Co. (2022). *The Future of IPOs in Southeast Asia*.
OJK. (2020). *Peran Lembaga dalam Proses Penawaran Umum*.
OJK. (2021). *Dokumen Pernyataan Pendaftaran Bukalapak*.
OJK. (2021). *Panduan Go public*.
OJK. (2022). *Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 Tentang Dokumen
Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum*.
OJK. (2023). *Roadmap Pengembangan Pasar Modal Indonesia*.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *POJK No. 7/POJK.04/2017*.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Panduan Go public Untuk UMKM
dan Start-Up*.
PwC Indonesia. (2021). *IPO Readiness Survey*.
Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of
Corporate Finance*. McGraw-Hill.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang
Pasar Modal.


PROFIL PENULIS



Sugeng Susanto, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis menulis buku terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2022 dengan menulis buku *Filsafat Ilmu Akuntansi dan Riset Akuntansi*. Sugeng Susanto S.E., M.M. Lulus S1 Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka dan penulis melanjutkan pendidikan Program Studi Magister Manajemen S2 di Fakultas Ekonomi (FEB) Universitas Esa Unggul Jakarta pada tahun 2018. Penulis memiliki keahlian dibidang Manajemen dan Teknik Industri. Penulis aktif dalam kegiatan penelitian dan konsultasi pada perusahaan perusahaan yang melakukan perbaikan manajemen strategi di Jawa Tengah dan Jakarta, serta aktif dalam konsultasi pembuatan Raperwal Kota Tangerang Selatan, konsultasi Dinas Perhubungan dan Konsultasi Ekonomi Kreatif di Kota Tangerang Selatan. Beberapa proyek yang dilakukan sebagai tenaga profesional antara lain di *Lighting Industries* dan *Smart home systems* di Kantor Pemerintahan IKN, Bandara VIP dan beberapa proyek strategis Nasional. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai Dosen Program Studi Kewirausahaan pada Universitas Raharja Tangerang dengan mengampu mata kuliah antara lain *e-commerce*, Inovasi dan kewirausahaan, Pengantar Rekayasa dan *Design*, *Bisnis Digital* dan Intelengensi Bisnis dan Perancangan Sistem dan Model Bisnis. Penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: sugeng.susanto@raharja.info.



BAB 10
JAM DAN MEKANISME
PERDAGANGAN DI
BURSA EFEK

Anur Rahmah Tiawulandari, S.E., S.Pd., M.M.
Universitas Raharja



Sejarah Singkat BEI

Perdagangan saham di Indonesia telah berlangsung sejak zaman kolonial Belanda dengan berdirinya bursa efek pertama di Batavia pada tahun 1912. Namun, aktivitas bursa sempat terhenti akibat krisis dan perang. Baru pada tahun 1977, Bursa Efek Jakarta diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. Sejak itu, perkembangan pesat terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan kebijakan deregulasi pasar modal.

Reformasi teknologi dimulai sejak 1995 dengan diperkenalkannya sistem JATS. Tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia. Kini BEI menjadi bagian penting dalam pembiayaan perusahaan dan investasi masyarakat luas. Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai menghubungkan pasar modal Indonesia dengan pasar global melalui berbagai kerja sama dengan bursa internasional, seperti kerja sama dalam pencatatan saham perusahaan asing di BEI. Kerja sama ini memungkinkan perusahaan - perusahaan global untuk mengakses pasar modal Indonesia, meningkatkan likuiditas dan keterbukaan pasar, serta menarik minat investor internasional.

Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu aspek vital dalam kegiatan pasar modal di Indonesia. Sebagai lembaga resmi yang menyediakan sarana dan prasarana perdagangan efek, BEI memiliki aturan dan struktur waktu yang ketat untuk memastikan bahwa proses jual beli saham berlangsung secara tertib, transparan, dan efisien. Pemahaman mengenai jam dan mekanisme perdagangan tidak hanya penting bagi pelaku pasar profesional, tetapi juga sangat relevan bagi investor pemula yang ingin mulai berinvestasi. Sejak awal berdirinya, pasar modal Indonesia tidak lepas dari pengaruh berbagai kebijakan pemerintah, termasuk deregulasi dan kebijakan fiskal yang mendukung pengembangan sektor pasar modal. Selain itu, faktor lain seperti krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 turut memengaruhi kebijakan pasar modal, sehingga membutuhkan pembenahan sistem pengawasan oleh OJK dan pengembangan sistem perdagangan yang lebih modern seperti JATS.

1. Masuk ke pasar saat volume tinggi (pembukaan/sesi II).
2. Hindari bertransaksi dekat penutupan jika belum memahami risiko volatilitas.
3. Gunakan limit order untuk mengontrol harga beli atau jual.
4. Manfaatkan kalender aksi korporasi dan makroekonomi sebagai panduan waktu transaksi.

Investor juga perlu memahami tools analitik seperti *candlestick*, moving average, dan volume analisis untuk mengoptimalkan strategi dalam kerangka waktu pasar yang tersedia. Serta memahami perbandingan efisiensi jam perdagangan antar sektor saham, misalnya sektor teknologi dan perbankan cenderung aktif sepanjang hari dan sektor properti atau manufaktur lebih aktif pada sesi pembukaan. Dengan menganalisis efisiensi waktu per sektor, investor dapat memilih waktu optimal untuk masuk atau keluar posisi berdasarkan dinamika sektoral. Menghadapi volatilitas pasar yang tinggi, investor perlu menerapkan strategi seperti penggunaan stop-loss untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Diversifikasi portofolio juga merupakan langkah yang tepat untuk mengurangi risiko, dengan memilih saham dari berbagai sektor yang tidak bergerak seiring dengan fluktuasi pasar yang sama. Dan yang terakhir perlu diingat sesi pra-pembukaan dan post-penutupan sangat penting dalam menetapkan harga saham yang akurat. Misalnya, pada sesi pra-pembukaan, banyak investor yang sudah mulai memasukkan order untuk membeli atau menjual saham, sehingga harga yang terbentuk bisa mencerminkan ekspektasi pasar sebelum pembukaan pasar. Begitu juga dengan sesi post-penutupan, yang memberikan kesempatan bagi investor untuk menyelesaikan transaksi dengan harga penutupan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Jam dan mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia merupakan fondasi penting dalam menjaga keteraturan, efisiensi, dan transparansi pasar modal. Melalui struktur waktu yang terorganisasi, sistem perdagangan modern seperti JATS-NextG, serta peran lembaga pendukung seperti KPEI dan KSEI, proses transaksi saham dapat berjalan dengan aman dan terpercaya. Bab ini telah menguraikan

tidak hanya jadwal dan jenis pasar yang ada, tetapi juga mengangkat isu-isu strategis seperti kesiapan infrastruktur, perbandingan dengan bursa global, peran teknologi finansial, serta pandangan akademis dan praktis terkait efektivitas jam perdagangan. Penambahan wawasan mengenai rekomendasi strategi juga memberi bekal penting bagi investor dalam mengambil keputusan berdasarkan karakteristik sesi pasar. Di tengah tantangan dan perubahan yang terus berlangsung baik dari sisi teknologi, perilaku investor, maupun kebijakan regulator pemahaman mendalam mengenai jam dan mekanisme perdagangan akan menjadi kunci bagi setiap pelaku pasar untuk bertahan, berkembang, dan memaksimalkan peluang di pasar modal Indonesia yang dinamis.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. (2023). Jam Perdagangan. Diakses dari <https://www.idx.co.id/>
- Fabozzi, F. J. (2015). Capital Markets: Institutions, Instruments, and Risk Management. MIT Press.
- Hong Kong Exchanges and Clearing. (2023). Trading Information. Diakses dari <https://www.hkex.com.hk/>
- IDX Channel. (2023). Panduan Investor Pemula di Pasar Saham Indonesia.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). (2023). Jakarta: ECFIN Publishing.
- KPEI. (2023). Kliring dan Penjaminan Efek. <https://www.kpei.co.id/>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). Proses Penyelesaian Transaksi. <https://www.ksei.co.id/>
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2018). Financial Markets and Institutions (9th ed.). Pearson.
- NYSE. (2023). Trading Hours. Diakses dari <https://www.nyse.com/>
- OECD. (2021). Retail Investor Participation in Capital Markets. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Mekanisme Perdagangan Saham. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/>
- Susanto, A. (2021). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tokyo Stock Exchange. (2023). Trading Hours. Diakses dari <https://www.jpx.co.jp/>
- Widyastuti, S. & Firmansyah, R. (2020). Strategi Investasi di Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- World Bank. (2020). Capital Markets Development in Emerging Economies. <https://www.worldbank.org>

PROFIL PENULIS



Anur Rahmah Tiawulandari, S.E., S.Pd., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap materi jam dan mekanisme perdagangan di bursa efek dimulai pada 2021 silam. Dimana pada masa itu ramai perbincangan di lingkungan bahkan beberapa kolega membahas mengenai saham, obligasi, dan reksa dana yang legal maupun ilegal, dari beberapa berita yang tersebar banyak juga yang terkena dampak negative dari proses perdanganan saham tersebut contoh kasus beberapa saham yang menginisialkan dengan trading di beberapa aplikasi online, robot trading bahkan penipuan berkedok tanam saham. Kerugian besar-besaran bahkan bisa terjerat hukuman berkaitan dengan saham banyak sekali terjadi. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mempelajari fenomena yang terjadi mulai mencari informasi yang detail melalui beberapa sumber kolega yang berpengalaman dan juga literasi yang tersebar luas di internet. Pengalaman penulis terkait dunia bursa efek didapatkan dari suami yang mulai mengikuti pasar saham dan reksa dana, sehingga tertarik untuk memberikan informasi tersebut dalam bentuk ringkasan tulisan yang harapannya dapat mudah dipelajari oleh pembaca yang mulai untuk meneliti dunia saham dan akan memulai perdagangan saham dengan metode yang legal.

Email Penulis: anur.rahmah@raharja.info



BAB 11

ANALISIS

FUNDAMENTAL

Himmatul Khairi, S.E., M.M.

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



Pengertian Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai sebuah perusahaan dengan menelaah berbagai faktor yang memengaruhi operasional dan prospek bisnisnya pada masa depan. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap kondisi ekonomi, industri serta kinerja perusahaan guna menentukan estimasi harga wajar saham yang disebut nilai intrinsik. Nilai intrinsik ini mencerminkan nilai sebenarnya dari suatu saham yang sering kali berbeda dari harga pasar yang diperdagangkan di pasar modal (Drakopoulou, 2016).

Analisis fundamental adalah salah satu teknik analisis yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi jangka menengah hingga jangka panjang. Investor melakukan analisis fundamental karena ingin mengetahui apakah saham perusahaan yang akan dibeli atau dijual dapat memberikan imbal hasil atau *return* sesuai ekspektasi investor. Setiap investor perlu melakukan analisis yang akurat agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang tidak diinginkan (Pandaya et al., 2020). Analisis fundamental berfokus pada kinerja bisnis secara keseluruhan dan tidak berfokus pada fluktuasi harga saham. Analisis fundamental akan efektif jika pasar bersifat efisien, yaitu ketika informasi tersedia secara cepat bagi investor, terdapat persaingan yang sempurna tanpa hambatan, serta setiap individu bertindak rasional dengan tujuan memaksimalkan *return* yang diharapkan (Agustina, 2021).

Tujuan Analisis Fundamental

Analisis fundamental memiliki peranan penting dalam menilai keadaan perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak berkepentingan. Tujuan dari analisis fundamental diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Intrinsik Saham

Analisis fundamental bertujuan untuk menghitung nilai wajar (intrinsik) sebuah saham. Dengan mengetahui nilai intrinsik, investor dapat mengevaluasi apakah suatu saham diperdagangkan di bawah (*undervalued*) atau di atas (*overvalued*) nilai wajarnya.

5) Rasio Imbal Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Rasio Dividend Yield pada saham biasa menunjukkan besarnya imbal hasil dalam bentuk dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham biasa. Rasio ini sangat penting bagi investor yang fokus utamanya adalah mendapatkan pengembalian melalui dividen dari investasinya (Warren et al., 2018).

Rumus :

$$\text{Imbal Hasil Dividen} = \frac{\text{Dividen Tunai per Saham}}{\text{Harga Pasar per Saham}}$$

Pendekatan dalam Analisis Fundamental

Pendekatan yang dapat dilakukan saat melakukan analisis fundamental diantaranya adalah *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach* (Agustina, 2021).

1. *Top Down Approach*

Pendekatan ini dimulai dengan mengevaluasi kondisi ekonomi makro secara keseluruhan, kemudian melakukan analisis industri dan melakukan analisis kinerja keuangan untuk perusahaan.

2. *Bottom Up Approach*

Pendekatan ini berlawanan dengan *Top Down Approach*, investor lebih fokus langsung pada analisis mendalam terhadap perusahaan tanpa terlalu memperhatikan kondisi ekonomi makro terlebih dahulu.

Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Fundamental

Pengaplikasian analisis fundamental memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Keunggulan Analisis Fundamental

Beberapa keunggulan dari analisis fundamental antara lain:

- a. Analisis fundamental dapat digunakan untuk strategi investasi jangka panjang karena berfokus pada nilai intrinsik perusahaan.
- b. Analisis fundamental menyediakan gambaran komprehensif mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

- c. Analisis fundamental membantu investor dalam mengidentifikasi potensi keuntungan serta menilai risiko yang melekat pada investasi dalam perusahaan.

2. Keterbatasan Analisis Fundamental

Keterbatasan dari analisis fundamental diantaranya adalah:

- a. Analisis fundamental membutuhkan waktu, data dan sumber daya yang cukup besar untuk melakukan analisis secara menyeluruh.
- b. Analisis fundamental kurang memperhatikan faktor psikologis pasar atau fluktuasi harga jangka pendek yang sering kali dipengaruhi oleh sentimen pasar.

Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2021). Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14–25.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Artini, L. G. S., Aryati, N. T., Lestari, P. V., Darmayanti, N. P. A., & Sudiarta, G. M. (2017). Analisis Fundamental Makro Dan Integrasi Pasar Saham Dunia Dengan Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 128.
- Drakopoulou, V. (2016). A Review of Fundamental and Technical Stock Analysis Techniques. *Journal of Stock & Forex Trading*, 05(01), 1–8.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pandaya, Dwi Julianti, P., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap ReTURN Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep & Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Thian, A. (2022). *Analisis Fundamental*. Penerbit Andi.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2018). *Pengantar Akuntansi 2* (4th ed.). Salemba Empat.
- Widyanto, E. A., Hasiara, L. O., & Sailawati. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Media Penerbit Indonesia.

PROFIL PENULIS



Himmatul Khairi, S.E., M.M.

Himmatul Khairi, S.E., M.M. lahir di Bukittinggi, pada tahun 1991. Pada tahun 2009, penulis menempuh pendidikan S-1 Akuntansi di Universitas Andalas Padang Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan studi S1, penulis bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik yang terafiliasi dengan TGS International Business Network. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan S-2 Magister Manajemen konsentrasi manajemen keuangan di Universitas Andalas Padang Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2017.

Saat ini penulis mengabdikan sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi semenjak tahun 2022 dan saat ini merupakan dosen di program studi bisnis digital. Penulis mendalami bidang ilmu keuangan, termasuk akuntansi, manajemen keuangan, audit, dan pajak. Penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitiannya difokuskan di bidang analisis keuangan. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan di bidang keuangan.

Email Penulis: himmatulkhairi.au@gmail.com



BAB 12

ANALISIS TEKNIKAL

Risa Lailatul Majidah, S.E.I.
Universitas Airlangga



Bagi para investor saham, kata analisis fundamental dan teknikal bukanlah suatu yang asing. Para investor saham biasanya memakai analisis fundamental dan teknikal untuk memprediksi pergerakan dengan membaca grafik saham dan membeli saham. Kedua analisis ini mempunyai tujuan utama yang sama, namun menggunakan data analisis serta rentang waktu investasi yang berbeda.

Pengertian Analisis Teknikal

Selain analisis fundamental yang berorientasi pada faktor-faktor ekonomi, keuangan dan bisnis yang menentukan nilai intrinsik aset seperti saham dan obligasi, para investor dan *trader* juga menggunakan analisis teknikal untuk membantu pengambilan keputusan terkait dengan pergerakan harga aset.

Analisis teknikal ini penting guna memahami pergerakan pasar karena memberikan alat bantu yang tidak bias dan praktis. Analisis teknikal (*technical analysis* atau TA) adalah metode yang mempelajari tentang pergerakan harga historis sekuritas, volume perdagangan dan aksi pasar, terutama melalui penggunaan grafik, dengan tujuan untuk memprediksi tren harga di masa mendatang (Vasantha et al., 2012). Metode ini melibatkan berbagai alat dan teknik untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

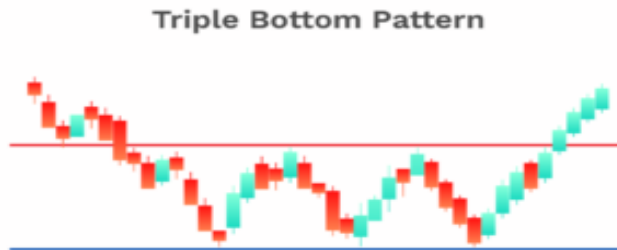
Analisis teknikal dan analisis fundamental dalam pasar modal memiliki tujuan utama yang sama yakni membantu investor atau *trader* membuat keputusan yang lebih tepat dan baik. Namun keduanya memiliki perbedaan signifikan, berikut perbedaannya:

Tabel 12.1 : Tabel Perbedaan Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental dalam Pasar Modal

Aspek	Analisis Teknikal	Analisis Fundamental
Definisi	Sebuah teknik analisis saham dengan menggunakan riwayat harga dan volume dari sekuritas tersebut, fokus pada grafik sahamnya	Sebuah teknik analisis saham yang menitikberatkan pada analisis kinerja perusahaan dan proyeksi kondisi ekonomi di masa mendatang

c. *Triple Top/Triple Bottom*

Pola *triple bottom* adalah pola pembalikan tren *bullish* yang terbentuk setelah tren turun (*downtrend*) yang terbentuk dari tiga lembah yang berada di bawah level *resistance* atau garis leher (*neckline*). Lembah pertama biasanya terbentuk setelah penurunan harga yang signifikan, kemudian harga memantul naik mendekati *neckline*. Setelah adanya lembah kedua dan ketiga dengan pola sama, pola ini dikatakan lengkap ketika harga kembali naik menyentuh *neckline*. Konfirmasi terjadi pembalikan tren ke arah naik terjadi saat harga berhasil menembus *neckline* atau level *resistance* tersebut (*Triple top And Triple bottom Pattern- An Ultimate Guide*, n.d.).



Gambar 12.4: Triple Bottom Pattern

Sumber : Website Freewallet (*Triple bottom Pattern & Triple top Pattern in Crypto Trading* / Freewallet, n.d.)

Pola *triple top* merupakan salah satu bentuk analisis teknikal yang menunjukkan kemungkinan berakhirnya tren naik. Pola ini terbentuk ketika harga bergerak naik dan menyentuh area resistensi yang sama sebanyak tiga kali, namun gagal menembusnya. Setiap kali harga mencapai titik tertinggi, maka akan terjadi penurunan kembali sebelum mencoba naik lagi ke level yang sama. Setelah tiga kali gagal menembus level tersebut, pola ini dikonfirmasi ketika harga turun dan menembus titik terendah yang terbentuk di antara ketiga puncak tersebut. Kondisi ini menandakan sinyal kuat akan dimulainya tren penurunan harga (*Triple top & Triple bottom Formations* / ZForex, n.d.).

Daftar Pustaka

- 3 *Technical Analysis Chart Types* / *Britannica Money*. (n.d.). Retrieved June 14, 2025, from <https://www.britannica.com/money/technical-analysis-chart-types>
- A Complete Guide to Line Charts* / *Atlassian*. (n.d.). Retrieved June 14, 2025, from <https://www.atlassian.com/data/charts/line-chart-complete-guide>
- Abuselidze, G. D., & Slobodanyk, A. N. (2021). Value Assessment of Shares of Corporate Issuers by Applying the Methods of Fundamental Analysis in the Stock Exchange Market. In *Lecture Notes in Networks and Systems* (Vol. 206, pp. 25–39). https://doi.org/10.1007/978-3-030-72110-7_3
- Anderson, B., & Li, S. (2015). An investigation of the relative strength index. *Banks and Bank Systems*, 10(1), 92–96. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84941568791&partnerID=40&md5=9274e01fa5a162d739880d7e7aa89423>
- Apa 5 Candlestick Reversal Pattern yang Sering Digunakan Trader?* (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://pluang.com/blog/news-analysis/lima-candlestick-reversal-pattern-populer>
- Apa itu Continuation Pattern & Contohnya dalam Trading? | 2025*. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://www.icdx.co.id/gofx-article/memahami-continuation-pattern-dalam-trading>
- Chen, J. (2015). ESSENTIALS of Technical Analysis for Financial Markets. In *Essentials of Technical Analysis for Financial Markets*. <https://doi.org/10.1002/9781119204213>
- Chin, C.-L., Jais, M., & Balia, S. S. (2018). Predictive power of candlestick in Malaysia: Reversal versus continuation patterns. *International Journal of Economics and Business Research*, 15(3), 325–349. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2018.091051>

- Chutka, J., Frajtova Michalikova, K., & Elvira, N. (2019). Technical analysis as a basis for management of *trading* activities in conditions of Slovak Republic. *Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020*, 7462–7468. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85074090626&partnerID=40&md5=2b015b5a02e57007c9ae79b0273751bf>
- Continuation Pattern*. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://www.foreximf.com/belajar-forex/kelas-lanjutan/price-pattern/continuation-pattern>
- Gunawan, A. A. S. (2023). Systematic Literature Review: Fundamental Analysis of Company Operational Health. *IWAIP 2023 - Conference Proceeding: International Workshop on Artificial Intelligence and Image Processing*, 385–390. <https://doi.org/10.1109/IWAIP58158.2023.10462819>
- Hasaballah, A. S., Zenad, Y. S., & Shlaka, J. K. (2019). The role of fundamental analysis in determining the market value of hospitality, tourism and company shares. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(4). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85071593715&partnerID=40&md5=daa38c2fbe4c83f07e18582e1ce9232f>
- Kandi, V. S. P., Kamal, P. V. R., & Pavan, B. N. L. (2023). Fundamental Analysis of Selected Companies in the Pharma Sector in India. *AIP Conference Proceedings*, 2821(1). <https://doi.org/10.1063/5.0158508>
- Kristanda, M. B., & Hansun, S. (2017). Phatsa: A web-based application for forecasting using conventional moving average methods. *Proceedings of 2017 4th International Conference on New Media Studies, CONMEDIA 2017, 2018-Janua*, 38–43. <https://doi.org/10.1109/CONMEDIA.2017.8266028>
- Lee, C.-Y., & Gunawan, D. (2015). Stock investment decision making

- based on quantitative association rules. *ICIC Express Letters, Part B: Applications*, 6(4), 1181–1187. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84924611358&partnerID=40&md5=ea417e41a6a38f8c7a7df0d6638c2db1>
- Lyukevich, I., Gorbatenko, I., & Bessonova, E. (2021). Cryptocurrency Market: Choice of Technical Indicators in *Trading Strategies of Individual Investors*. *ACM International Conference Proceeding Series*, 408–416. <https://doi.org/10.1145/3527049.3527089>
- Malik, N. S. (2023). RSI backed momentum in Stock Prices of selected OPEC countries. *Finance India*, 37(4), 1043–1062. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85187478532&partnerID=40&md5=e0c5607a3dd3a7ab2c7ca63c769c72a0>
- Moving Average Convergence Divergence (MACD)*. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://www.interactivebrokers.com/campus/trading-lessons/moving-average-convergence-divergence-macd/>
- Nagendra, S., & Kumar, S. (2018). Implications and usefulness of fundamental and technical analysis in stock market decision making. *Indian Journal of Finance*, 12(5), 54–71. <https://doi.org/10.17010/ijf/2018/v12i5/123702>
- Nguyen, T. D., Tran, Q. B., Tran, D. A., Than, T. D., & Tran, Q. D. (2023). Object Detection Approach for Stock Chart Patterns Recognition in Financial Markets. *ACM International Conference Proceeding Series*, 150–158. <https://doi.org/10.1145/3587828.3587851>
- Nugroho, F. X. S. D., Adji, T. B., & Fauziati, S. (2015). Decision support system for stock *trading* using multiple indicators decision tree. *2014 1st International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering: Green Technology and Its Applications for a Better Future, ICITACEE 2014 - Proceedings*, 291–296. <https://doi.org/10.1109/ICITACEE.2014.7065759>
- Park, J., Lee, S., Jin, C. Y., Lee, H.-C., Kim, D. G., & Shin, S.-Y. (2013). Technical analysis of stock *trading* point in electronic commerce.

- Lecture Notes in Electrical Engineering*, 235 LNEE, 599–606.
https://doi.org/10.1007/978-94-007-6516-0_67
- Phuoc, T., Anh, P. T. K., Tam, P. H., & Nguyen, C. V. (2024). Applying machine learning algorithms to predict the stock price trend in the stock market – The case of Vietnam. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1).
<https://doi.org/10.1057/s41599-024-02807-x>
- Prohaska, Z., Uroda, I., & Suljić, S. (2011). SP A computer program for fundamental analysis of stocks. *MIPRO 2011 - 34th International Convention on Information and Communication Technology, Electronics and Microelectronics - Proceedings*, 1051–1055.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-80052297713&partnerID=40&md5=b1d5434a7c566d61586fb583a4b7a569>
- Radha, R., Dhar, S., & Beri, R. (2023). Stock Price Prediction Using Sentiment Analysis of News Articles. *2023 International Conference on New Frontiers in Communication, Automation, Management and Security, ICCAMS 2023*.
<https://doi.org/10.1109/ICCAMS60113.2023.10526166>
- Ramakrishnan, S., Renuka Devi, K., Yuvaraj, E., Vishnu, T., & Thinhesh, A. C. (2023). Ensemble Algorithm to Speculate Stock Trend by Analyzing Technical Indicators on Historical Data. *6th International Conference on Inventive Computation Technologies, ICICT 2023 - Proceedings*, 970–975.
<https://doi.org/10.1109/ICICT57646.2023.10134017>
- Reversal Patterns, Continuation Patterns & Chart Patterns / Axi EU*. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://www.axi.com/eu/blog/education/continuation-reversal-patterns>
- Seliverstov, D. (2010). Application of Stock Market Technical analysis techniques to computer system performance data. *36th International Conference Computer Measurement Group*.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84872144237&partnerID=40&md5=05e0b253fb8600794dfed3>

5635951298

Sloan, R. G. (2019). Fundamental analysis redux. *Accounting Review*, 94(2), 363–377. <https://doi.org/10.2308/accr-10652>

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Aplikasi*. EKONISIA.

Triple bottom Pattern & Triple top Pattern in Crypto Trading | Freewallet. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://freewallet.org/blog/triple-bottom-and-top-patterns/>

Triple top & Triple bottom Formations | zForex. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://zforex.com/blog/technical-analysis/triple-top-and-triple-bottom-patterns/>

Triple top And Triple bottom Pattern- An Ultimate Guide. (n.d.). Retrieved June 15, 2025, from <https://blog.elearnmarkets.com/triple-top-and-triple-bottom-pattern/>

Understanding Basic Candlestick Charts. (n.d.). Retrieved June 14, 2025, from <https://www.investopedia.com/trading/candlestick-charting-what-is-it/>

Vadakkoot, R., Shah, M. D., & Shrivastava, S. (2009). Enhanced moving average computation. *2009 WRI World Congress on Computer Science and Information Engineering, CSIE 2009*, 3, 541–544. <https://doi.org/10.1109/CSIE.2009.811>

Vaidya, R. (2021). Nepses in bollinger bands. *National Accounting Review*, 3(4), 439–451. <https://doi.org/10.3934/NAR.2021023>

Vasantha, S., V. Dhanraj, & R. Varadharajan. (2012). Stock Price Movement Through Technical Analysis: Empirical Evidence from The Information Technology Sector. *Indian Journal of Finance*, 6(10), 4–17.

Volume Analysis: The Complete Guide to Trading with Volume Indicators (2025) — Mind Math Money. (n.d.). Retrieved June 14, 2025, from <https://www.mindmathmoney.com/articles/volume-analysis-in-trading-a-guide-to-volume-indicators-and-strategies>

PROFIL PENULIS



Risa Lailatul Majidah, S.E.I.

Risa Lailatul Majidah, S.E.I., merupakan lulusan Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Sejak masa kuliah, ia aktif mengikuti berbagai pelatihan kepenulisan, forum ilmiah dan beberapa kali terlibat sebagai editor buku dan enumerator. Ketertarikannya terhadap dunia korespondensi, khususnya dalam isu-isu ekonomi dan sosial mendorongnya untuk mulai menekuni bidang kepenulisan secara lebih serius. Baginya, menulis bukan hanya sarana berekspresi, tetapi juga bentuk berkontribusi terhadap pengembangan literasi di Indonesia. Jika sebelumnya ia hanya menjadi pembaca, kini ia ingin hadir sebagai penulis yang menginspirasi. Buku ini merupakan karya pertamanya yang diterbitkan secara resmi. Penulis berharap karyanya dapat bermanfaat dan menjadi pijakan untuk terus berkontribusi dengan menulis. Untuk berkomunikasi atau berkolaborasi, penulis dapat dihubungi melalui email: risamajidah0@gmail.com.



BAB 13
STRATEGI *DIVIDEND*
INVESTING

Mohammad Sigit Taruna, S.E., M.Si.
Universitas Pekalongan



Konsep Dasar *Dividend Investing*

1. Pengertian *Dividend investing*

Dividend investing merupakan strategi investasi yang berfokus pada kepemilikan saham dari perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen kepada pemegang saham. Strategi ini menekankan pada penciptaan pendapatan pasif yang stabil, dengan potensi pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang. Investor yang menerapkan pendekatan ini biasanya memilih perusahaan dengan riwayat dividen stabil, prospek bisnis yang baik, dan fundamental keuangan yang kuat. *Dividend investing* bukan hanya tentang *return* tunai, tetapi juga mencerminkan kualitas manajemen dan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham.

Menurut Purba et al. (2024), dividen bukan sekadar pembagian laba, tetapi juga sinyal kepercayaan perusahaan terhadap keberlanjutan kinerja keuangan di masa depan. Dividen yang konsisten mencerminkan kemampuan manajemen dalam menjaga profitabilitas dan arus kas, yang menjadi basis utama dalam strategi *dividend investing*. Oleh karena itu, *dividend investing* menjadi salah satu pendekatan yang banyak dipilih oleh investor konservatif dan institusional yang menghindari fluktuasi tinggi pasar. Investasi pada saham dividen juga sering dikaitkan dengan prinsip prudential investing dalam manajemen portofolio jangka panjang.

Beberapa peneliti internasional juga menegaskan bahwa *dividend investing* dapat menjadi strategi yang unggul di tengah kondisi pasar yang volatil. Baker dan Weigand (2015) menemukan bahwa perusahaan yang membayar dividen cenderung memiliki volatilitas harga saham yang lebih rendah dan reputasi korporat yang lebih baik. Penelitian serupa oleh Miller dan Modigliani (1961) dalam teori klasiknya menyoroti bahwa kebijakan dividen memiliki dampak terhadap persepsi investor dalam kondisi pasar yang tidak sempurna. Hal ini menjadi dasar pertimbangan investor untuk memilih saham dengan dividen yang konsisten sebagai bentuk manajemen risiko.

yang kuat cenderung tidak berkelanjutan. Maka, investasi berbasis dividen tetap membutuhkan pendekatan analisis fundamental.

Dalam penelitian Taruna (2024), diperkenalkan konsep *Fundamental Dividend Trap Score* sebagai respons atas fenomena ini. Skor ini mengidentifikasi saham dengan *dividend yield* tinggi yang tidak didukung oleh fundamental kuat seperti *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. Pendekatan ini membantu investor memilah saham dividen yang berisiko dari yang benar-benar menguntungkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, *dividend investing* tidak bisa hanya bergantung pada angka yield yang terlihat tinggi.

7. Ketergantungan pada Periode Pembagian Dividen

Dividend investing cenderung membuat investor hanya aktif di periode sekitar pembagian dividen. Ketergantungan ini menyebabkan strategi investasi menjadi kurang fleksibel dan hanya berorientasi jangka pendek. Akibatnya, investor kehilangan peluang dari saham-saham potensial lainnya di luar siklus dividen. Selain itu, strategi ini tidak selaras dengan dinamika pasar modal yang lebih luas.

Menurut Gitman dan Zutter (2015), strategi investasi yang terlalu fokus pada musim dividen justru melemahkan portofolio secara keseluruhan. Ketergantungan waktu seperti ini membuat keputusan investasi menjadi reaktif, bukan strategis. Dalam jangka panjang, hal ini bisa menyebabkan *underperformance* dibandingkan strategi yang lebih terdiversifikasi. Oleh karena itu, pendekatan holistik tetap dibutuhkan dalam menyusun portofolio dividen.

Budiono dan Mustika (2022) juga menunjukkan bahwa investor ritel sering kali masuk pasar hanya menjelang *cum date* dan keluar sesudah *ex-date*. Pola ini bukanlah strategi investasi jangka panjang, melainkan perilaku spekulatif yang menambah volatilitas pasar. Oleh karena itu, *dividend investing* harus dilakukan dengan pendekatan portofolio menyeluruh, bukan hanya pada saat-saat tertentu. Edukasi investor menjadi penting untuk menghindari perilaku ini.

Daftar Pustaka

- Allen, F., & Michaely, R. (2003). Payout policy. In G. M. Constantinides, M. Harris, & R. M. Stulz (Eds.), *Handbook of the Economics of Finance* (Vol. 1, pp. 337–429). Elsevier. [https://doi.org/10.1016/S1574-0102\(03\)01011-2](https://doi.org/10.1016/S1574-0102(03)01011-2)
- Ambarwati, R., & Susanti, D. (2021). Analisis *dividend yield* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–16.
- Baker, H. K., & Weigand, R. A. (2015). Corporate dividend policy revisited. *Managerial Finance*, 41(2), 126–144. <https://doi.org/10.1108/MF-03-2014-0077>
- Bernstein, W. J. (2012). *The investor's manifesto: Preparing for prosperity, Armageddon, and everything in between*. Wiley.
- Black, F. (1976). The dividend puzzle. *Journal of Portfolio Management*, 2(2), 5–8. <https://doi.org/10.3905/jpm.1976.408558>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Budiono, E., & Mustika, N. W. (2022). Strategi investor ritel dalam menghadapi *ex-date* dividen: Studi pada saham LQ45. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 13(2), 112–120.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset* (3rd ed.). Wiley.
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., & Skinner, D. J. (2004). Are dividends disappearing? Dividend concentration and the consolidation of earnings. *Journal of Financial Economics*, 72(3), 425–456. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2003.11.001>
- Fama, E. F., & French, K. R. (2001). Disappearing dividends: Changing firm characteristics or lower propensity to pay? *Journal of Financial*

- Economics*, 60(1), 3–43. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(01\)00038-1](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(01)00038-1)
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Graham, B., & Dodd, D. L. (2014). *Security analysis: Sixth edition, foreword by Warren Buffett* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hartzmark, S. M., & Solomon, D. H. (2019). The dividend disconnect. *Journal of Finance*, 74(5), 2153–2199. <https://doi.org/10.1111/jofi.12892>
- Lintner, J. (1956). Distribution of incomes of corporations among dividends, retained earnings, and taxes. *American Economic Review*, 46(2), 97–113.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of shares. *Journal of Business*, 34(4), 411–433. <https://doi.org/10.1086/294442>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Essentials of corporate finance* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Taruna, M. S., Wahyudi, S., & Abdi, M. N. (2024). The Dividend Trap Score Formulation: a Practical Approach in *Dividend investing*. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 3(11), 4505-4514. <https://doi.org/10.55927/fjas.v3i11.11911>
- Wahyuni, N., & Sari, E. M. (2020). Dampak pengumuman pemotongan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi. *Jurnal Riset Keuangan dan Investasi*, 6(1), 27–38.
- Purba, B., Wijaya, I., Peranginangin, A. M., Susilo, D., Rasit, R., Taruna, M. S., ... & Fajrillah, F. (2024). *Manajemen pasar uang dan pasar modal*. Yayasan Kita Menulis.

PROFIL PENULIS



Mohammad Sigit Taruna, S.E., M.Si.

Penulis lahir di Batang, pada 14 November 1977. Tercatat sebagai lulusan Magister Sains pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 2011. Lelaki yang disapa dengan panggilan Sigit ini telah berkiprah dalam dunia pendidikan tinggi sejak tahun 2003, dengan aktivitas utama sebagai dosen tetap di kampus Universitas Pekalongan. Mengampu beberapa mata kuliah

seperti Etika Bisnis, Kewirausahaan, Manajemen Keuangan, Seminar Manajemen Keuangan, Analisa Laporan Keuangan, Manajemen Investasi dan Portofolio, dan juga Manajemen Strategi. Penulis selama ini terlibat aktif sebagai dosen pembimbing mahasiswa dalam beberapa kegiatan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sejak tahun 2022, dan juga membimbing mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Universitas Pekalongan, Beberapa buku yang telah ditulis diantaranya : Manajemen Risiko Keuangan : Teori dan Aplikasi, Manajemen risiko Usaha, dan Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal

Email Penulis: msigittaruna@gmail.com



BAB 14

MANAJEMEN

PORTOFOLIO INVESTASI

Mohamad Fazar Fadilah, S.E., M.Ak.
Universitas Perjuangan Tasikmalaya



teknikal (Budiman, 2020). Padahal, pengelolaan portofolio yang baik memerlukan pemahaman mendalam tentang karakteristik masing-masing aset, korelasi antar-sektor, dan kemampuan untuk membaca tren makroekonomi. Sebagai contoh, krisis pandemi COVID-19 membuktikan bahwa portofolio yang terlalu terkonsentrasi pada sektor tertentu, seperti pariwisata, mengalami penurunan drastis, sementara sektor teknologi dan kesehatan justru tumbuh pesat. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan portofolio sangat bergantung pada kemampuan investor dalam beradaptasi dengan perubahan pasar.

Ke depan, peluang pengembangan manajemen portofolio di Indonesia semakin terbuka lebar dengan hadirnya teknologi finansial (fintech) dan platform investasi digital yang memudahkan akses bagi investor ritel. Namun, kemudahan ini harus diimbangi dengan peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar investasi, seperti *risk-return trade-off*, diversifikasi, dan evaluasi kinerja secara berkala (Nuzula & Nurlaily, 2020). Selain itu, peran edukasi dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pelaku pasar modal menjadi krusial untuk menciptakan ekosistem investasi yang sehat. Dengan demikian, manajemen portofolio tidak hanya menjadi alat untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga sarana untuk membangun ketahanan ekonomi jangka panjang di tengah ketidakpastian global.

Konsep Dasar Manajemen Portofolio

Manajemen portofolio pada hakikatnya merupakan sebuah kerangka kerja yang memadukan teori keuangan modern dengan praktik investasi sehari-hari, di mana fondasi utamanya terletak pada pemahaman hubungan intrinsik antara risiko dan *return*. Setiap keputusan investasi pada dasarnya merupakan *trade-off* antara seberapa besar risiko yang bersedia ditanggung investor dan seberapa tinggi *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2017). Konsep ini menjadi semakin relevan dalam konteks pasar modal Indonesia yang ditandai dengan volatilitas tinggi dan ketidakpastian makroekonomi. Dalam praktiknya, investor tidak bisa hanya berfokus pada potensi keuntungan semata, tetapi harus secara cermat mempertimbangkan bagaimana berbagai instrumen investasi dapat saling melengkapi

Ke depan, prospek manajemen portofolio di Indonesia akan sangat ditentukan oleh kemampuan berbagai pemangku kepentingan dalam menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Pentingnya kolaborasi antara regulator, pelaku industri, dan akademisi untuk menciptakan ekosistem pasar modal yang lebih matang (Setiawan & Huda, 2025). Diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan transparansi pasar, memperdalam basis instrumen investasi, sekaligus meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, populasi muda yang melek teknologi, dan perkembangan industri keuangan yang pesat, Indonesia memiliki semua bahan dasar untuk menjadi pasar modal yang menarik bagi investor global (Sunaryo, 2021). Kunci suksesnya terletak pada kemampuan para manajer portofolio dan investor untuk beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan teknologi secara bijak, sekaligus tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar manajemen risiko dan diversifikasi yang telah teruji waktu. Pada akhirnya, tantangan dan peluang yang ada saat ini justru dapat menjadi katalis bagi terciptanya praktik-praktik manajemen portofolio yang lebih canggih dan sesuai dengan karakteristik unik pasar modal Indonesia.

Daftar Pustaka

- Bagus Atyantodito, I., & Firmansyah, F. (2020). Analysis of Portfolio Investment in Indonesia Macroeconomy. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 13(2), 395–411.
- Budiman, R. (2020). *Strategi Manajemen Portofolio Investasi Saham*. PT Elex Media Komputindo.
- Katti, S. W. B., & Mutmainah, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Portofolio Pasar Modal Syariah Dengan Pasar Modal Konvensional (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index dan IDX30). *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 38–44.
- Murdianto, E., & Kusumaningarti, M. (2020). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. Jakad Media Publishing.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Rahmadi, R. (2023). *Analisis metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Single Index Model (SIM) untuk menentukan pilihan berinvestasi pada saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*. Pakuan.
- Setiawan, R., & Huda, N. (2025). Perkembangan dan Prospek Danareksa Syariah dalam Industri Pasar Modal Syariah: Systematic Literature Review. *Journal of Mandalika Literature*, 6(2), 519–537.
- Sunaryo, D. (2021). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Penerbit Qiara Media.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.

PROFIL PENULIS



Mohamad Fazar Fadilah, S.E., M.Ak.

Ketertarikan penulis terhadap keuangan dan pasar modal yang ada di Indonesia dimulai pada tahun 2013. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri Rajapolah dengan memilih Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Universitas Winaya Mukti pada tahun 2019. Tiga tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Widyatama. Dengan pengalaman lebih dari 5 tahun dalam industri investasi dan keuangan. Sebagai seorang dosen sekaligus investor dengan analisis pasar yang tajam dan pengamat ekonomi yang aktif, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Selain peneliti, penulis aktif sebagai pembina Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Dimulai dengan menulis buku Pasar Modal Indonesia ini, penulis pun berkeinginan aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: mohamadfazar@unper.ac.id




BAB 15

MANAJEMEN RISIKO

DALAM INVESTASI

Ir. Pathmi Noerhatini, M.Si., IPP.
Institut Teknologi Bandung



yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana (Koapaha, 2022). Perkembangan ini didorong oleh peningkatan kesadaran akan pentingnya investasi, serta kemudahan akses ke pasar modal melalui platform daring (Basri & Hudrasyah, 2021).

Salah satu faktor kunci yang mendorong pertumbuhan investasi di pasar modal Indonesia adalah digitalisasi (Ramadani *et al.*, 2023). Transformasi digital telah mengubah lanskap investasi, memungkinkan investor untuk mengakses informasi pasar, melakukan transaksi, dan mengelola portofolio mereka secara daring. Hal ini sangat penting bagi investor yang tinggal di luar pulau Jawa, karena mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi.

Meskipun demikian, minat investasi investor muda tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor sosial dan lingkungan. Faktor internal dari diri individu merupakan yang utama membuat investor muda ingin berinvestasi. Peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan pengambilan keputusan keuangan (Saputro *et al.*, 2022). Sikap investor dan pengetahuan investasi mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi (Aprayuda & Misra, 2020). Dengan demikian, investasi di pasar modal Indonesia merupakan fenomena yang kompleks dan dinamis, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, sosial, dan teknologi (Aprayuda & Misra, 2020). Bab ini disusun untuk memberikan pemahaman konseptual dan praktis mengenai pentingnya manajemen risiko dalam investasi pada pasar modal, sekaligus mendorong kesadaran dan kesiapan investor dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang.

Konsep Dasar Manajemen Risiko Dalam Investasi

1. Konsep dan Jenis-jenis Risiko Investasi

Dalam dunia investasi, pemahaman mendalam mengenai risiko dan manajemen risiko menjadi fondasi penting bagi keberhasilan seorang investor (Ayuni, 2020). Risiko, dalam konteks investasi, merujuk pada kemungkinan terjadinya kejadian atau kondisi yang dapat mempengaruhi hasil investasi secara negatif, menyebabkan kerugian finansial atau hilangnya potensi keuntungan (Rohmaniyah & Cecep, 2023). Manajemen risiko, di sisi lain, adalah

memenuhi keberlangsungan kegiatan operasional (Septiana, 2020). Pelaku bisnis akan berupaya untuk menampilkan kondisi keuangan yang terbaik. Manajemen risiko yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tujuan investasi, toleransi risiko, dan jangka waktu investasi. Efektivitas manajemen piutang menjadi bagian dari kinerja keuangan (Rianingsih *et al.*, 2023). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan penguatan peran regulator menjadi fondasi penting untuk menciptakan pasar modal yang lebih efisien, adil, dan berkelanjutan

Kesimpulan

Manajemen risiko dalam investasi di pasar modal Indonesia merupakan aspek fundamental yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi domestik. Temuan dalam pembahasan menunjukkan bahwa banyak investor, khususnya investor ritel, masih kurang menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko seperti diversifikasi, analisis fundamental dan teknikal, serta pengelolaan portofolio berbasis toleransi risiko. Refleksi dari hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan peningkatan literasi keuangan yang menekankan pemahaman risiko, bukan hanya potensi imbal hasil.

Bagi investor, implikasinya adalah pentingnya membangun strategi investasi yang terukur dan disiplin dalam menerapkan prinsip manajemen risiko untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan investasi. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, diperlukan penguatan regulasi yang mendorong transparansi informasi pasar, edukasi berkelanjutan, serta sistem perlindungan investor. Dengan demikian, pasar modal Indonesia dapat tumbuh secara lebih inklusif, stabil, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Afriany, J., & Hakim, A. (2021). *Pengaruh Terhadap Financial Literacy, Resiko Toleransi, Kemampuan Manajemen Resiko Dalam Keputusan Investasi*. 2(2), 170–176. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.660>
- Alamsyair, S., & Sambuaga, E. A. (2021). *Peran Profitabilitas dan Dividen terhadap Struktur Modal Menggunakan Firms Size sebagai Pemoderasi pada Bisnis Keluarga*. 5(2), 138–150. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.11708>
- Amelia, A. (2023). Analisis Dampak Inflasi dan Investasi Syariah Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *SINOMIKA Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.905>
- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>
- Arifianti, A. (2019). Pendekatan Model Public Relation PR Smith's SOSTAC Untuk Menganalisis Sistem Perencanaan Digital Marketing PT Valbury Asia Futures. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 132–138. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i2.6020>
- Ayuni, S. W. R. N. (2020). ANALISIS RISIKO PORTOFOLIO LQ45 MENGGUNAKAN PENDEKATAN VALUE AT RISK BLOCK MAXIMA-GENERALIZED EXTREME VALUE. *Bimaster Buletin Ilmiah Matematika Statistika Dan Terapannya*, 9(2). <https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i2.39914>
- Basri, F. D., & Hudrasyah, H. (2021). Strategic Development to Increase the Conversion Rate in Digital Investment Platform for Retail Investor of XYZ Company. *The International Journal of Business & Management*, 9(5). <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i5/bm2105-031>
- Basyir, T. F., & Wardani, D. A. K. (2022). PENGARUH DATA AKUNTANSI

- TERHADAP HARGA SAHAM PERSPEKTIF SEBELUM DAN SETELAH ADOPSI XBRL. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 61–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.133>
- Cakranegara, P. A., & Wati, D. D. (2020). Struktur Modal berdasarkan Pecking Order Theory pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v4i2.1119>
- Chengyang, Z. (2024). The Significance of Portfolio Management in Investment and Financial Decisions. *Advances in Economics Management and Political Sciences*, 75(1), 67–72. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/75/20241572>
- Hendrawan, R., & Sasmito, A. (2021). TESTING OF THE BLACK SCHOLES AND GARCH MODELS IN LQ45 USING LONG STRADDLE STRATEGY IN 2009-2018. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 22(1), 30–39. <https://doi.org/10.24198/jbm.v22i1.487>
- Hernandez, M. C., Balboa, C. S., Cuenca, R. C., & Quilantang, N. K. D. G. (2021). Assessment of Financial Management Practices of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nasugbu, Batangas. *International Journal of Creative Business and Management*, 1(2), 24. <https://doi.org/10.31098/ijcbm.v1i2.5065>
- Hiola, Y., Radjak, L. I., Lantowa, F. D., & Pangku, M. (2020). Strategies to Increase Capital Market Inclusion in North Sulawesi and Gorontalo. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.48173/jdmpps.v1i2.49>
- Koapaha, H. P. (2022). The Impact of Macroeconomics Factors on the Jakarta Composite Index. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(10), 2161–2172. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i10.1898>
- Kusmayadi, I., Ahyar, M., Muhdin, M., & Oktaryani, G. A. S. (2020). PROSPEK SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 9(2), 175–185. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i2.547>

- Lasloom, N. M., & Grigorieva, E. M. (2021). Risk management and strategic improvement of corporate sustainability for multinational companies. *The Business & Management Review*, 12(2). <https://doi.org/10.24052/bmr/v12nu02/art-04>
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- Mushawir, S, Z. W., & Mubarok, A. (2023). *Analisis Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhi Kepemilikan Investor Institusi*. 15(1), 80–93. <https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.272>
- Natasya, N., Kusumastuti, D. H., Alifia, W., & Leon, F. M. (2022). The Effect Between Behavioral Biases and Investment Decisions Moderated by Financial Literacy on the Millennial Generation in Jakarta. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 7(1), 113–126. <https://doi.org/10.33062/ajb.v7i1.502>
- Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen z. *AKUNTABEL*, 19(2), 296–304. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11176>
- Nufus, S. H., Sahroni, N., & Sari, D. P. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Survey pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk). *BanKu Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(2), 85–93. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2063>
- Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2020). The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on Interest in Investing During the COVID-19 Pandemic. *Advances in Economics, Business and Management Research/Advances in Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.059>
- Prasetio, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi

- Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj Jurnal EKonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>
- Pratama, M. R., Sopriyanto, S., Rosyidi, A., & Kurniadi, S. (2022). *Manajemen Pengelolaan Wakaf Asuransi Di Indonesia*. 3(2), 89–99. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i2.369>
- Qurani, E. F. (2022). *Dampak earning per share, debt to equity ratio, dan return on equity pada harga saham perusahaan: Studi empirik*. 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.109>
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Fitriati, A., & Widhiandono, H. (2023). Millennials' Investment Decision in Capital Market Investment With Financial Behavior as An Intervening Variable. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 355–375. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.21650>
- Raneo, A. P., & Muthia, F. (2019). Penerapan Model GARCH Dalam Peramalan Volatilitas di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 16(3), 194–202. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7462>
- Rianingsih, L. P., Saputro, E., & Susila, I. (2023). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Indo PD Mandiri). *REMIK (Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer)*, 7(1), 810–820. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12165>
- Rohmaniyah, R. T., & Cecep, C. (2023). PANDANGAN ISLAM TERHADAP MANAJEMEN RISIKO MELALUI TELADAN KISAH NABI YUSUF AS. *BASHA IR JURNAL STUDI AL-QUR AN DAN TAFSIR*, 17–22. <https://doi.org/10.47498/bashair.v3i1.989>
- Sadeli, Y. A., Amiruddin, A., & Darmawati, D. (2021). Eksplorasi Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Suatu Pendekatan Fenomenologi. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(3), 279–289. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.1754>

- Saputro, N., Purnama, M. Y. I., Nugroho, L. I., Toro, M. J. S., Pamungkas, P., Prameswari, A. P., & Trinugroho, I. (2022). LITERASI KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENDORONG WIRUSAHA BERBASIS DIGITAL. *MANAJEMEN DEWANTARA*, 7(1), 46–51. <https://doi.org/10.26460/md.v7i1.13606>
- Septiana, L. (2020). Pengaruh Return on Asset terhadap Earning per Share pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 227–232. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.54>
- Setyoko, A., Utami, S. S., Utami, S. S., Indriastuti, D. R., & Indriastuti, D. R. (2020). PENGARUH RETURN ON ASET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2018. *JURNAL EKONOMI DAN KEWIRUSAHAAN*, 20(1). <https://doi.org/10.33061/jeku.v20i1.4368>
- Sulistyorini, E., Isman, I., Sari, Y. E. I., & Bude, M. M. (2022). Providing education and financial literacy about stock investment planning for SMK PGRI Pandaan students. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 563–574. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.7063>
- Susanti, E. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP CASH DIVIDEND DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2008 – 2011. *SULTANIST Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v2i1.22>
- Thaha, S. (2022). PENTINGNYA FINANCIAL LITERACY DALAM TATA KELOLA KEUANGAN PRIBADI (SUATU STUDI PUSTAKA). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79>
- Wiratih, H. W. R., Witono, A. B. M., Havidz, I. L. H., Aima, M. H., & Dewi, M. P. (2022). Peningkatan Kesadaran Berinvestasi bagi Gen-Z sebagai Digital Native melalui Kegiatan Sosialisasi. *Jurnal*

Komunitas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 43–49.
<https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2422>

Zailastri, K., & Murtanto. (2022). *PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KINERJA KEUANGAN YANG DIPROKSIKAN DENGAN LEVERAGE TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020*. 2(2), 1365–1374. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14939>

PROFIL PENULIS



Ir. Pathmi Noerhatini, M.Si, IPP.

Ketertarikan penulis terhadap kewirausahaan dimulai pada tahun 2005 dengan mendirikan perusahaan perseorangan *Lyco Farm* dan selanjutnya menjadi CV *Lyco Farm* pada tahun 2023. CV *Lyco Farm* adalah perusahaan berbasis trading sayuran berkualitas prima ke beberapa *supermarket* di Bandung dan sekitarnya yaitu Yogya/Griya, Borma dan Papaya. Produk berasal dari kebun swakelola dan dari mitratani. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk mengambil kuliah S3 prodi Manajemen Pemasaran, Universitas Pasundan pada tahun 2023. Sebelumnya penulis bersekolah di SMAN 4 Bandung pada tahun 1978, dilanjutkan dengan Studi S1 Agronomi di Institut Pertanian Bogor (IPB) lulus 1985 dan S2 dari IPB lulus 1994. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung (ITB).

Penulis memiliki kepakaran di bidang kewirausahaan, terutama *Technopreneurship*. Penulis mengajar Kewirausahaan, Sosiologi Industri, Pancasila dan Kewarganegaraan di ITB. Selain sebagai dosen, penulis pun menjadi peneliti di Pusat Pemberdayaan Perdesaan (P2D) ITB, dimana proposal pengabdian masyarakat didanai ITB sejak 2015 sampai sekarang, juga terlibat beberapa proyek pemberdayaan masyarakat dengan dana dari beberapa NGO dari Belanda, Belgia, Amerika Serikat dan JICA (Jepang), juga dari Kementerian Pertanian dan Pemprov Jabar. Penulis juga aktif sebagai instruktur untuk pelatihan pelaku UMKM, termasuk kelompok tani sejak 2002 sampai sekarang. Pada tahun 2012 penulis menjadi juara nasional dan mendapatkan Anugrah Citra Produk Pertanian Berdaya Saing 2012 dari Kementerian Pertanian RI.



BAB 16
***CORPORATE ACTION* DAN**
DAMPAKNYA BAGI
INVESTOR

Yulia Yunita Yusuf, S.ST., S.E., M.S.A., Ak.
Universitas Negeri Makassar



Di Indonesia, perkembangan *corporate action* dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, seiring dengan pertumbuhan jumlah emiten, meningkatnya partisipasi investor ritel, serta peran aktif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memperkuat keterbukaan informasi. Sejumlah aksi korporasi seperti *merger* antara XL Axiata dan Smartfren, atau *right issue* PT Techno9 Indonesia di tahun 2025, menjadi bukti konkret bagaimana keputusan strategis perusahaan dapat memberikan dampak yang luas terhadap pasar dan struktur kepemilikan saham. Bab ini akan mengulas secara komprehensif berbagai bentuk *corporate action*, mulai dari pembagian dividen hingga aksi *merger* dan akuisisi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap keputusan dan posisi investor. Pemahaman ini penting untuk membangun kesadaran investor terhadap risiko dan potensi yang melekat dalam aksi korporasi, serta memperkuat fondasi pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

Definisi *Corporate Action* dan Klasifikasinya (Sukarela Vs Wajib)

Corporate action atau aksi korporasi merupakan keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan publik (emiten) yang berdampak langsung terhadap pemegang saham maupun pemegang surat utang. Aksi ini dapat berupa distribusi keuntungan kepada investor, restrukturisasi modal, hingga perubahan dalam struktur organisasi perusahaan seperti *merger* atau akuisisi. *Corporate action* menjadi bagian integral dari pengelolaan keuangan perusahaan, yang tidak hanya mencerminkan kebijakan internal perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan tersebut. Menurut Gitman dan Zutter (2019), *corporate action* mencerminkan kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal dan arus kas perusahaan, serta memiliki peran dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Aksi-aksi ini dapat berdampak pada harga saham, kepemilikan investor, dan keputusan strategis pemegang efek. Sebagai contoh, pengumuman pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor

risiko finansial. Oleh karena itu, efektivitas *buyback* sangat ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan dan transparansi motif pelaksanaannya.

Refleksi dan Kesimpulan

Corporate action merupakan instrumen strategis dalam dunia keuangan korporat yang tidak hanya berdampak pada struktur modal perusahaan, tetapi juga membentuk ekspektasi, persepsi risiko, dan perilaku investasi para pemegang saham. Dalam konteks pasar modal Indonesia, berbagai bentuk aksi korporasi mulai dari pembagian dividen, *right issue*, *stock split*, hingga *merger* dan *buyback* menunjukkan bahwa dinamika pasar tidak bisa dilepaskan dari sinyal-sinyal yang dikirimkan melalui kebijakan emiten.

Studi kasus selama 2024–2025 memperlihatkan bahwa keberhasilan *corporate action* ditentukan oleh tiga faktor utama: pertama, kejelasan tujuan strategis yang dikomunikasikan secara terbuka; kedua, kesiapan investor dalam memahami hak dan dampaknya; dan ketiga, integritas regulasi yang mendukung transparansi dan perlindungan investor. *Merger* XL Axiata–Smartfren, *right issue* Techno9, serta gelombang *stock split* dan *buyback* menunjukkan bahwa respons pasar tidak selalu tergantung pada jenis aksi itu sendiri, melainkan pada konteks pelaksanaan dan kredibilitas manajemen.

Dari sisi investor, pemahaman terhadap mekanisme dan implikasi *corporate action* menjadi semakin penting seiring meningkatnya partisipasi investor ritel. Edukasi mengenai hak-hak pemegang saham, seperti pemanfaatan *rights*, memahami *cum date*, dan risiko dilusi atau *value erosion*, harus menjadi bagian integral dari literasi keuangan yang dikembangkan secara nasional. Pada akhirnya, *corporate action* adalah jembatan antara kebijakan korporasi dan kepentingan pemegang saham. Ketika dijalankan dengan prinsip tata kelola yang baik dan didukung oleh pemahaman investor yang memadai, aksi ini berpotensi menjadi sarana distribusi nilai yang berkeadilan dan berkelanjutan dalam pasar modal Indonesia yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial management: Theory & practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Statistik dan kalender aksi korporasi tahunan*. <https://www.idx.co.id>
- Fabozzi, F. J., & Peterson Drake, P. (2021). *Finance: Capital markets, financial management, and investment management*. Wiley.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson.
- Hidayat, R., & Fadila, M. (2022). Market reaction to corporate actions in emerging markets. *Emerging Market Finance Review*, 7(3), 214–229.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik.
- Putri, A. M., & Hartono, J. (2021). *Stock split*, liquidity, and market efficiency: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia (JEMIT)*, 18(2), 145–160.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, A., & Nugroho, S. (2023). Investor behavior around dividend announcements in Indonesia. *Journal of Financial Research*, 10(1), 88–101.
- Siregar, R. P. (2021). Corporate actions and stock price behaviour during crisis periods. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 13(1), 55–70.

PROFIL PENULIS



Yulia Yunita Yusuf, S.ST., S.E., M.S.A., Ak.

Ketertarikan penulis terhadap bidang akuntansi dan keberlanjutan dimulai sejak masa studi di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Setelah berhasil menyelesaikan program Diploma IV di bidang Akuntansi Terapan, penulis melanjutkan studi Magister di Program Studi Magister Akuntansi Universitas Brawijaya. Selama masa studi, penulis aktif mengembangkan penelitian yang berfokus pada isu keberlanjutan (*sustainability*) dan keterkaitannya dengan nilai perusahaan, sebuah tema yang mencerminkan kepedulian terhadap pengembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kepakaran penulis terletak pada bidang Akuntansi Keberlanjutan, Pasar Modal, dan *Corporate Governance*. Penulis aktif sebagai dosen dan peneliti, serta telah terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat yang didanai baik oleh institusi internal maupun kementerian terkait. Selain kegiatan akademik, penulis juga aktif menulis buku ajar dan book chapter sebagai bentuk kontribusi keilmuan untuk penguatan literasi akuntansi di lingkungan pendidikan tinggi. Penulis percaya bahwa ilmu akuntansi harus terus berkembang seiring dengan tantangan zaman, terutama dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan semangat tersebut, penulis berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan masyarakat.

Email Penulis: yulia.yunita.yusuf@unm.ac.id



BAB 17

LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI PASAR MODAL DI INDONESIA

Fina Ruzika Zaimar, S.ST, M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



investor saham aktif masih sekitar 7 juta SID.(jatim.antaranews.com) Dari sisi kedalaman, kapitalisasi Bursa Efek Indonesia per 14 Juni 2025 mencapai Rp 12,5 kuadriliun ($\approx 52\%$ PDB), tetapi rasio ini tertinggal dibanding ekonomi peer seperti Malaysia atau Thailand yang telah melampaui 100 % PDB.(market.bisnis.com) Gap ini mengindikasikan ruang besar bagi mobilisasi dana domestik untuk membiayai transformasi industri, ekonomi hijau, dan proyek visi Indonesia 2045.

Pemerintah melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021, 2025 dan Roadmap Pasar Modal 2023-2027 menargetkan penguatan literasi di semua segmen khususnya perempuan, UMKM, dan generasi muda serta pemerataan akses investasi berbasis digital, sejalan dengan agenda pengurangan *funding gap* Rp 2.000 triliun per tahun untuk pembiayaan pembangunan. Meski demikian, sejumlah tantangan tetap menonjol: disparitas literasi antardaerah, bias kognitif investor pemula, dominasi instrumen jangka pendek, serta koridor perlindungan konsumen yang masih perlu diperkuat untuk memitigasi risiko penipuan dan miss selling.

Konsep Dasar Literasi Keuangan

1. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan konsep multidimensional yang melampaui sekadar pengetahuan teoritis mengenai uang. Dalam pendekatan kebijakan nasional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2021).

Sementara itu, definisi yang lebih komprehensif dikemukakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development/International Network on Financial Education (OECD/INFE), yaitu sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan akhirnya mencapai kesejahteraan pribadi (OECD, 2020).

berbentuk aplikasi ringan (*low bandwidth*), video animasi edukatif, dan pelatihan daring berbasis WhatsApp bot.

4. **Monitoring & Evaluation (M-E) yang Terbuka**

Setiap program edukasi literasi dan inklusi keuangan harus dilengkapi dengan indikator *Monitoring & Evaluation (M-E)* yang terukur, transparan, dan dipublikasikan secara terbuka. Hal ini mencakup indikator *output* (jumlah peserta, modul tersampaikan) dan *outcome* (perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan).

Dengan penguatan strategi literasi dan inklusi yang berorientasi pada data, budaya lokal, dan teknologi, Indonesia memiliki peluang realistis untuk:

1. Meningkatkan indeks literasi keuangan nasional > 75% sebelum tahun 2030.
2. Mendorong partisipasi aktif 17–20 juta investor ritel pasar modal dengan persebaran lebih merata secara geografis dan demografis.
3. Menjadikan pasar modal sebagai pilar utama pembiayaan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development financing*) melalui peningkatan tabungan domestik, pendalaman instrumen ESG (*environmental, social, governance*), dan pembentukan ekosistem keuangan hijau.

Oleh karena itu, sinergi antara regulator, industri keuangan, lembaga pendidikan, dan komunitas masyarakat sipil menjadi fondasi utama dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif, resilien, dan produktif menuju Visi Indonesia Emas 2045.

Daftar Pustaka

- Allen, F., Carletti, E., Cull, R., Qian, J. Q., Senbet, L., & Valenzuela, P. (2012). Improving access to banking: Evidence from Kenya. *Review of Development Finance*, 2(3-4), 169-176. <https://doi.org/10.1016/j.rdf.2012.09.001>
- ANTARA News. (2024). BEI Perkuat Kolaborasi dengan 18 Galeri Investasi di NTT. <https://www.antaraneews.com/berita/4680185/bei-perkuat-kolaborasi-dengan-18-galeri-investasi-di-ntt>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Pembangunan Manusia dan Statistik Keuangan Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Beck, T., & Levine, R. (2004). Stock markets, banks, and growth: Panel evidence. *Journal of Banking & Finance*, 28(3), 423-442. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(02\)00408-9](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(02)00408-9)
- Bibit. (n.d.). Website resmi Bibit. <https://bibit.id/>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Capital Market Summit & Expo 2024.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Daftar Galeri Investasi BEI per Juni 2024. <https://www.idx.co.id>
- <https://rdis.idx.co.id/cmse>
- IDX. (n.d.). Road to CMSE 2025: Sinergi dan Kolaborasi GI BEI dan Pemangku Kepentingan Perkuat Ekosistem Pasar Modal. <https://rdis.idx.co.id/en/news/road-to-cmse-2025-sinergi-dan-kolaborasi-gi-bei-dan-pemangku-kepentingan-perkuat-ekosistem-pasar-modal>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). Statistik SID Pasar Modal per April 2025. <https://www.ksei.co.id/statistik>

- Lampung Selatan Kabupaten. (2024). Kampanye Yuk Nabung Saham dan Pembentukan Desa Inklusi Pasar Modal. <https://lampungselatankab.go.id>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org/financial/education>
- OECD. (n.d.). Student financial literacy. <https://www.oecd.org/en/topics/student-financial-literacy.html>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2021). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/strategi-nasional-literasi-keuangan>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan Kinerja Literasi dan Inklusi Keuangan 2023–2024. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). OJK Luncurkan Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023–2027. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Luncurkan-Roadmap-Pasar-Modal-Indonesia-2023-2027.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). OJK Luncurkan Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023–2027. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Luncurkan-Roadmap-Pasar-Modal-Indonesia-2023-2027.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan OJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Roadmap Pengembangan Pasar Modal Indonesia 2023– 2027. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pasar-Modal-2023-2027.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Penutupan-Perdagangan-Bursa-Efek-Indonesia-Tahun-2024.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia 2024. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). OJK Mengajar di Universitas Kuningan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Mengajar-di-Universitas-Kuningan.aspx>
- Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan. (2024). Yuk Nabung Saham. <https://lampungselatankab.go.id/web/2024/08/08/yuk-nabung-saham>

- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. (n.d.). Literasi Keuangan Mahasiswa. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64628/>
- Setiawan, I. (2023). Peran media sosial dalam edukasi literasi keuangan generasi muda. *Jurnal Ilmu Komunikasi Digital*, 7(2), 145–162. <https://doi.org/10.21009/jikd.072.09>
- SWA. (2024). Ajaib di 2024 Mengedukasi 10 Juta Orang Tentang Investasi Kripto. <https://swa.co.id/read/454639/ajaib-di-2024-mengedukasi-10-juta-orang-tentang-investasi-kripto>
- Tarmidi, L. A., & Rachmawati, I. (2022). Penguatan literasi investasi melalui kolaborasi triple helix. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 76(4), 241–258. <https://doi.org/10.21002/jeki.v76i4.45>
- World Bank. (2022). Enhancing Financial Capability and Inclusion in Indonesia. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/financial-inclusion>
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres


PROFIL PENULIS



Fina Ruzika Zaimar, S.ST., M.Ak.

Fina Ruzika Zaimar, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 20 Maret 1996. Ia menempuh pendidikan di bidang Akuntansi, mulai dari jenjang D4-Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Ujung Pandang hingga meraih gelar Magister Akuntansi (S2) di Universitas Muslim Indonesia. Saat ini, aktif mengajar di Universitas Negeri Makassar dan terus berupaya mengembangkan kapasitas diri dalam bidang akademik, pengabdian, serta riset. Kesempatan untuk ikut serta dalam dunia literasi merupakan sebuah anugerah dan kebanggaan tersendiri. Menulis bukan sekadar aktivitas menuangkan gagasan, tetapi juga sarana untuk berbagi ilmu, menyebarkan inspirasi, dan menciptakan dampak yang luas bagi masyarakat. Melalui tulisan, semoga dapat menumbuhkan semangat membaca, meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, dan mendorong generasi muda untuk terus belajar serta berkarya. Dengan semangat kolaborasi menjadikan literasi sebagai gerakan kolektif dalam membangun bangsa. Mari saling berbagi ilmu, berdiskusi secara sehat, dan menciptakan karya yang bermanfaat bagi kemajuan negeri. Salam literasi!

Email Penulis: ruzikafina77@gmail.com



BAB 18

INVESTASI

BERKELANJUTAN DAN

TANGGUNG JAWAB

SOSIAL

Anisatun Humayrah Rais, S.Pd., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



mendorong inklusi prinsip-prinsip keberlanjutan di sektor jasa keuangan. Pasar modal kini dihadapkan pada tanggung jawab yang lebih besar: tidak hanya menjadi sarana penghimpunan dana, tetapi juga sebagai katalis pembangunan berkelanjutan yang inklusif, berkeadilan, dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, bab ini akan mengulas secara komprehensif konsep, instrumen, regulasi, serta praktik investasi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial dalam konteks pasar modal Indonesia. Pembahasan ini tidak hanya penting untuk memahami dinamika kontemporer pasar modal, tetapi juga sebagai refleksi atas arah masa depan sistem keuangan yang tidak sekadar mengejar laba, melainkan menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Konsep Investasi Berkelanjutan

1. Definisi dan Prinsip Dasar Investasi Berkelanjutan

Investasi berkelanjutan merujuk pada pendekatan investasi yang secara eksplisit mempertimbangkan faktor lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola perusahaan (*governance*) yang dikenal sebagai pilar ESG dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi investor dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), dengan tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Menurut (Camilleri, 2020) prinsip dasar investasi berkelanjutan ialah memilih investasi yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat serta mendukung pembangunan berkelanjutan dan praktik bisnis yang baik. Pendekatan ini dilandasi oleh prinsip bahwa keberlanjutan adalah bagian integral dari manajemen risiko dan penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan.

Pendekatan ini juga berakar pada pemahaman bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari manajemen risiko modern. Perusahaan yang gagal mengelola isu-isu ESG (*Environmental, Social, and Governance*) cenderung memiliki

dan standar pelaporan, potensi peningkatan investasi ESG tetap besar, terutama jika diikuti oleh perubahan pola pikir bisnis dan penguatan kebijakan pelaporan.

Selain itu, insentif pemerintah seperti pajak karbon, penerbitan *green sukuk*, serta dukungan fiskal terhadap energi terbarukan menjadi stimulus bagi perusahaan dan investor untuk memperluas portofolio berkelanjutan. Di Indonesia, peluang penerapan ESG makin terbuka seiring komitmen regulator seperti OJK melalui *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025)*. Meski masih menghadapi kendala seperti keterbatasan data dan standar pelaporan, potensi peningkatan investasi ESG tetap besar, terutama jika diikuti oleh perubahan pola pikir bisnis dan penguatan kebijakan pelaporan (Prihandono & Yuniarti, 2023).

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Panduan Emiten: Indeks IDX ESG Leaders*. www.sustainalytics.com.
- Camilleri, M. A. (2020). The market for socially responsible investing: a review of the developments. In *Social Responsibility Journal* (Vol. 17, Issue 3, pp. 412–428). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2019-0194>
- Clark, G. L., Feiner, A., & Viehs, M. (2015). *From the stockholder to the stakeholder: How sustainability can drive financial outperformance*. <http://ssrn.com/abstract=2508281> HOWSUSTAINABILITYCAND RIVEFINANCIALOUTPERFORMANCEElectroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=2508281>
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). *The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984>
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 5(4), 210–233. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>
- Lestari, P. A., & Gangodawilage, D. (2025). *Sinergi International Journal of Accounting & Taxation Sustainability Accounting and the Future of ESG Reporting: Investor Insights. 1*.
- Pambudi, J. A. A., Dayana, I., Alfirman, D. M., Susanto, D., & Widianingrum, R. (2023). Accelerating Indonesia Sustainable Infrastructure Development through ESG Initiatives in PPP Ecosystem. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1266(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1266/1/012020>
- Prihandono, I., & S. Yuniarti, D. (2023). Indonesia Sustainability Reporting Standard: What Needs to be Improved? *Padjadjaran*

Journal of International Law, 7(1), 1–23.
<https://doi.org/10.23920/pjil.v7i1.1159>

Putri Dwi Wahyuni, & Mohammad Mukhtasar Syamsuddin. (2024). Epistemological Foundation of ESG-Based Investment in Indonesia's Economic Policy. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(4), 388–400.
<https://doi.org/10.61132/ijems.v1i4.371>

United Nations Development Programme (UNDP) Istanbul International Center for Private Sector Development dan Kuwait Finance House (KFH). (2024). *THE POTENTIAL GROWTH AND FUTURE TRENDS OF GREEN SUKUK AS A TOOL FOR SUSTAINABLE FINANCING*.

Zhao, L., Chau, K. Y., Tran, T. K., Sadiq, M., Xuyen, N. T. M., & Phan, T. T. H. (2022). Enhancing green economic recovery through *green bonds* financing and energy efficiency investments. *Economic Analysis and Policy*, 76, 488–501.
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.08.019>

PROFIL PENULIS



Anisatun Humayrah Rais, S.Pd., M.Ak.

Penulis mulai mengenal dan menaruh perhatian pada isu-isu akuntansi lingkungan sejak tahun 2019. Ketertarikannya muncul dari kegelisahan terhadap kurangnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam praktik akuntansi, yang kemudian membentuk arah kepakarannya hingga hari ini. Ia menempuh pendidikan menengah di MA Muhammadiyah Jauhpendang dan lulus pada tahun 2012. Kecintaannya pada dunia pendidikan dan akuntansi membawanya melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dan menyelesaikan gelar sarjananya pada tahun 2017. Komitmennya untuk terus belajar membawanya melanjutkan pendidikan magister di Universitas Hasanuddin dan meraih gelar Magister Akuntansi pada tahun 2021. Saat ini, ia aktif sebagai dosen dan peneliti dengan minat khusus di bidang akuntansi lingkungan. Ia terlibat dalam sejumlah penelitian dan pengembangan materi pembelajaran yang mendukung integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam akuntansi. Bagi Anisatun, menulis bukan sekadar aktivitas akademik, tetapi juga bentuk kontribusi kecil untuk mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya etika dan tanggung jawab lingkungan dalam ilmu akuntansi.

Email Penulis: anisatun.humayrah10@gmail.com

PASAR MODAL INDONESIA

Teori, Instrumen dan Praktik Investasi

Pasar modal memegang peranan vital dalam perekonomian suatu negara. Ia bukan hanya sekadar tempat bertemunya para pencari modal dengan para pemilik modal, melainkan juga cerminan kesehatan ekonomi, barometer optimisme investor, dan akselerator pertumbuhan bisnis. Di Indonesia, pasar modal telah menunjukkan geliat yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, menjadi salah satu pilar utama pembiayaan pembangunan nasional serta sarana diversifikasi investasi bagi masyarakat. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi siapa pun yang ingin memahami seluk-beluk pasar modal Indonesia. Kami percaya bahwa untuk dapat berpartisipasi dan meraih potensi keuntungan di pasar ini, pemahaman yang mendalam, baik secara teoritis maupun praktis, adalah sebuah keharusan. Buku ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut, menguraikan konsep-konsep dasar pasar modal, memperkenalkan beragam instrumen yang diperdagangkan, hingga membahas strategi dan praktik investasi yang relevan di pasar modal. Topik utama yang dibahas pada buku ini meliputi:

1. Konsep Dasar dan Peran Pasar Modal dalam Perekonomian
2. Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal Indonesia
3. Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia
4. Saham: Jenis, Mekanisme, dan Karakteristik
5. Obligasi dan Surat Berharga Negara (SBN)
6. Reksa Dana dan *Exchange Traded Fund* (ETF)
7. Instrumen Derivatif: *Futures* dan *Options*
8. Pasar Modal Syariah: Prinsip dan Produk
9. Proses dan Mekanisme *Go Public* (IPO)
10. Jam dan Mekanisme Perdagangan di Bursa Efek
11. Analisis Fundamental
12. Analisis Teknikal
13. Strategi *Dividend Investing*
14. Manajemen Portofolio Investasi
15. Manajemen Risiko dalam Investasi
16. *Corporate Action* dan Dampaknya bagi Investor
17. Literasi Keuangan dan Inklusi Pasar Modal di Indonesia
18. Investasi Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

